



**PENGARUH PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA SELAMA MASA  
PENDEMI COVID'19 DI KECAMATAN SUMBERSARI**

**KABUPATEN JEMBER**

(Studi Pedagang Kaki Lima Penjual Makanan Di Jalan Jawa)

**Skripsi**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi  
pada Minat Program Studi Ekonomi Pembangunan*

Diajukan Oleh:

**FARIZATUL NADILA**

**NIM 1710277**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN SEKOLAH TINGGI**

**ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**2021**



**PENGARUH PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA SELAMA MASA  
PENDEMI COVID'19 DI KECAMATAN SUMBERSARI**

**KABUPATEN JEMBER**

(Studi Pedagang Kaki Lima Penjual Makanan Di Jalan Jawa)

**Skripsi**

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ekonomi  
pada Minat Program Studi Ekonomi Pembangunan*

Diajukan Oleh:

**FARIZATUL NADILA**

**NIM 1710277**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN SEKOLAH TINGGI**

**ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**  

---

**PENGARUH PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA SELAMA MASA**  
**PENDEMI COVID'19 DI KECAMATAN SUMBERSARI**  
**KABUPATEN JEMBER**

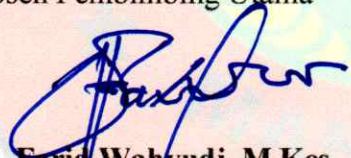
(Studi Pedagang Kaki Lima Penjual Makanan Di Jalan Jawa)

Nama : Farizatul Nadila  
NIM : 17.10277  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Mata Kuliah Dasar : Ekonomi Regional


Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten

  
**Drs. Farid Wahyudi, M.Kes**


NIDN: 0703036504


  
**Drs. Zainollah, M.Si**

NIDN: 007106601

Mengetahui,

Ketua Program Studi

  
**Drs. Farid Wahyudi, M.Kes**  
NIDN: 0703036504



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**  
**PENGARUH PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA SELAMA MASA PENDEMI**  
**COVID'19 DI KECAMATAN SUMBERSARI**  
**KABUPATEN JEMBER**

(Studi Pedagang Kaki Lima Penjual Makanan Di Jalan Jawa)

Telah dipertahankan tim penguji skripsi pada :

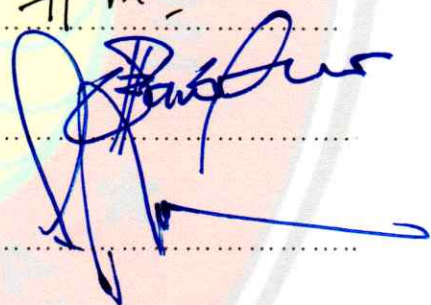
Hari/Tanggal : Sabtu/ 31 Juli 2021  
Jam : 09.30 – 10.30  
Tempat : Online Zoom Meeting

**Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi :**

Ketua Penguji : Drs. Suherman,MP

Sekretaris Penguji : Drs. Farid Wahyudi,M.Kes

Anggota Penguji : Drs. Zainollah,M.Si

Hmant  


Mengetahui,

Ketua Program Studi,  
Ekonomi Pembangunan

  
**Dr. Farid Wahyudi, M.Kes**  
NIDN: 0703036504

Ketua,  
STIE Mandala Jember

  
**Dr. Suwignyo Widagdo MP, MM,**  
NIDN: 0702106701

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farizatul Nadila  
NIM : 17.10277  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Minat Studi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Pendapatan Pedagang kaki lima selama masa pandemi Covid'19 Di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember (Studi Pedagang Kaki Lima Penjual Makanan Di Jalan Jawa) merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatakannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 10 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Farizatul Nadila

## MOTTO

*Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.*

- Surat Al-Baqarah ayat 216

***“EVERYDAY IS RACE,  
THE LAST BUT NOT LEAST”***

“Setiap hari langkah kehidupan begitu cepat, bagaikan pembalap berebut dan melaju menjadi nomor satu, tetapi yang terakhir bukanlah yang terburuk.”

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT dan junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 Ekonomi pada Minat Studi Ekonomi Pembangunan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember. Terdapat banyak pihak yang memberikan bantuan moral dan materi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Suwignyo Widagdo S.E., M.M., M.P selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Drs. Farid Wahyudi, M.Kes selaku Kepala Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu, yang selalu membimbing membrikan nasihat, saran selama saya menjadi mahasiswi Ekonomi Pembangunan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
3. Drs. Farid Wahyudi, M.Kes selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan semangat dan memberikan pengarahan serta pelajaran yang banyak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Zainollah, M.Si selaku dosen pembimbing asisten yang telah memberikan semangat dan memberikan pengarahan serta pelajaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen, Akademika dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada saya selama menjadi mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
6. Yang terutama untuk Kedua orang tua saya yang saya sayangi dan saya cintai Baba Najib dan Nya Niwati yang selalu memberi dukungan sepenuhnya kepada saya Alhamdulillah bisa menyelesaikan kuliah dengan lancar. Terima kasih sudah selalu mendoakan membarikan kasih sayang dan juga sangat mencintai saya hingga saat ini dan juga selamanya.
7. Kakakku tercinta Ferdatul Vaize yang selalu mendodakan, memberikan dukungan dan semangat dan terimakasih juga kepada abang wahyu yang selalu memberikan semangat.
8. Kepada Diri saya sendiri yang mau dan mampu bertahan, berjuang, berusaha sekuat yang saya bisa, tidak menyerah walau banyak cobaan yang datang untuk berhenti, terimakasih karena sudah mau untuk tetap kuat.
9. Untuk semua saudara-saudara saya yang selalu memberikan dukungan dan selalu membrikan semangat.
10. Adik Nisa Ayu Afiah yang selalu membantu dan selalu menemani saya setiap hari selama mengerjakan skripsi dan selalu memberikan semangat
11. Orlin Citananda dan Mbak ullan yang selalu membantu, menemani saat penelitian ,mendukung dari awal hingga saat ini.
12. Untuk kakak Kosan Nias Raya Mbak novi, Mbak lely yang baik banget sana aku terimakasih karna selalu ada dari jaman MABA sampai sekarang ini dan juga Mbak Bila dan Annisya Mutiasari yang selalu membarikan hiburan, semangat dan juga motivasi.



13. “THE DARKNESS” : Iely, Marda, Rosa , Paijo Viko, Fajar, Ulum, Edo Akbar, Erik, Jenita terima kasih kalian sudah memberi canda dan tawa selama masa kuliah, yang selalu memberikan kesan rindu ketika libur kita berjauhan.
14. Untuk teman-teman KKN Denara, Ollyn terutama Denara yang selalu membantu ketika kesusahan dan selalu membrikan semangat.
15. Cindi Pradita Sari terimakasih selalu membantu jika ada kesulitan dalam mengerjakan dan memberi semangat.
16. Terimakasih banyak untuk sorib saya Nidya Tri Puspitasari yang selalu membantu saya dan berjuang bersama dari awal hingga akhir.
17. Mbak cici dan Nada terimakasih selalu ada dari awal kuliah samapai saat ini.
18. Untuk teman-teman SD dan SMK yang selalu ada sampai saat ini yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
19. Terima kasih teman seperjuangan angkatan 2017 Prodi Ekonomi Pembangunan terimakasih kebersamaannya selama ini.
20. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu selama proses pembuatan Skripsi ini.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan semua itu tidak lepas dari kodrat penulis yang selalu mempunyai kesalahan dan kekurangan akibat keterbatasan pengetahuan serta pengalaman, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jember, 18 Juli 2021

Penulis

Farizatul Nadila

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	18
PENDAHULUAN .....	18
1.1    Latar Belakang Masalah .....	18
1.2    Rumusan Masalah .....	20
1.3    Tujuan Penelitian.....	21
1.4    Manfaat Penelitian.....	22
1.5    Pembatasan Masalah .....	22
BAB II.....	24
TINJAUAN PUSTAKA .....	24
2.1    Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	24
2.2    Kajian Teori.....	31
2.2.1    Ekonomi Pembangunan .....	31
2.2.2    Ekonomi Regonal .....	33
2.2.3    Jam Kerja .....	34
2.2.4    Lokasi.....	35
2.2.5    Kualitas .....	37
2.2.6    Modal Kerja .....	39
2.2.7    Harga.....	40
2.2.8    Pendapatan .....	42
2.3    Kerangka Konseptual .....	45
2.4    Hipotesis .....	46
BAB III .....	47
METODE PENELITIAN.....	47

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
3.2	Populasi dan Sampel .....	47
3.3	Jenis Penelitian .....	49
3.4	Sumber Data .....	49
3.5	Identifikasi Variabel Penelitian .....	50
3.6	Definisi Operasional Variabel .....	51
3.7	Metode Pengumpulan Data .....	54
3.8	Uji Kualitas Data .....	54
3.8.1	Uji Validitas .....	55
3.8.2	Uji Reliabilitas .....	55
3.9	Teknik Analisis Data .....	55
3.9.1	Uji Asumsi Klasik.....	55
3.9.2	Uji Normalitas.....	56
3.9.3	Uji Multikolinearitas.....	56
3.9.4	Uji Heteroskedastisitas .....	57
3.10	Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
3.11	Uji Hipotesis.....	59
3.11.1	Hipotesis Uji-F (Simultan).....	59
3.11.2	Hipotesis Uji-t (Parsial) .....	59
BAB IV .....		60
HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI.....		60
4.1	Deskripsi dan Gambaran Umum Tanggapan Pedagang Kaki Lima .....	60
4.1.1	Karakteristik Pedagang Kaki Lima .....	60
4.1.2	Gambaran Umum Tanggapan Responden.....	63
4.1.2.1	Variabel Jam Kerja (X1) .....	64
4.1.2.2	Variabel Lokasi (X2).....	65
4.1.2.3	Variabel Kualitas (X3) .....	66
4.1.2.4	Variabel Modal Kerja (X4) .....	67
4.1.2.5	Variabel Harga (X5).....	68
4.1.2.6	Variabel Pendapatan (Y) .....	69
4.2	Hasil Pendapatan Pedagang Kaki Lima Selama Masa pandemi Covid'19 .	70
4.3	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Jalan Jawa .....	71
4.4	Analisis Hasil Penelitian.....	73

4.4.1 Uji Kualitas Data .....	73
4.4.2 Uji Asumsi Klasik .....	75
4.4.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	78
4.4.4 Uji Koefisien Determinasi.....	81
4.4.5 Uji Hipotesis.....	82
BAB V.....	84
PENUTUP.....	84
5.1 Simpulan .....	84
5.2 Implikasi .....	85
5.3 Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	28
Tabel 1Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	52
Tabel 3Tabel 4.2 Karakteristik Pedagang Kaki Lima berdasarkan Modal Usaha	61
Tabel 4Tabel 4.3 Karakteristik Pedagang Kaki Lima Berdasarkan Harga .....	61
Tabel 5Tabel 4.5 Skor Penilaian .....	63
Tabel 7 Tabel 4.14 Hail Uji Reliabilitas .....	75
Tabel 8 Tabel 4.15 Hasil Uji Normalitas .....	76
Tabel 9 Tabel 4.17 Hasil Uji F (Simultan).....	82
Tabel 10 Tabel 4.17 Hasil uji T (parsial) .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Variabel Jam Kerja.....	64
Gambar 2.Variabel Lokasi .....	65
Gambar 3 Variabel Kualitas.....	66
Gambar 4.Variabel Modal Kerja.....	67
Gambar 5.Variabel Harga .....	68
Gambar 6.Variabel Pendapatan.....	69
Gambar 7. Hasil Pengujian Validitas .....	74
Gambar 8. Uji Multikolinearitas .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	92
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian .....	96
Lampiran 3 Data Mentah Hitungan Kuesioner (X) Dan (Y) .....	98
Lampiran 4 Data Tabulasi.....	100
Lampiran 5 Perhitungan SPSS Uji Validitas .....	102
Lampiran 6 Perhitungan SPSS Uji Reliabilitas.....	106
Lampiran 7 Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	107
Lampiran 8 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda .....	109
Lampiran 9 Hasil Pengujian Hipotesis.....	109



## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA SELAMA MASA PENDEMI COVID'19 DI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER**

(Studi Pedagang Kaki Lima Penjual Makanan Di Jalan Jawa)

**OLEH**

**FARIZATUL NADILA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN, SEKOLAH  
TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan Pedagang Kaki Lima selama masa pandemi *Covid'19* Di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember (Studi Pedagang Kaki Lima Penjual Makanan Di Jalan Jawa). Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner dengan teknik pengambilan sampel *Random sampling*. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Populasi dari penelitian ini adalah Pedagang Kaki Lima yang ada di Jalan Jawa Kecamatan Sumbersari. Dampak ekonomi yang dirasakan oleh pedagang kaki lima akibat adanya pandemi *Covid'19* ini adalah penurunan pendapatan. Penurunan pendapatan disebabkan karena menurunnya jumlah pembeli. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kualitas dan Harga tidak berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Secara simultan variabel Jam kerja, Lokasi, Kualitas, Modal Kerja, dan Harga dalam Pendapatan pedagang kaki lima berpengaruh terhadap pendapatan.

**Kata Kunci** : Jam Kerja, Lokasi, Kualitas, Modal Kerja, Harga ,  
Pendapatan.

**ABSTRACT**

***INFLUENCE OF TRADERS' STANDARD INCOME DURING THE  
COVID'19 PANDEMIC IN SUMBERSARI REGENCY, JEMBER REGENCY  
(Study of Food Street Vendors on Java Street)***

**BY**

**FARIZATUL NADILA**

***DEVELOPMENT ECONOMY STUDY PROGRAM, MANDALA  
ECONOMIC SCIENCE HIGH SCHOOL***

*This study aims to determine the effect of the income of street vendors during the Covid'19 pandemic in Sumbersari District, Jember Regency (Study of Food Street Vendors on Java Street). This study uses the method of distributing questionnaires with random sampling techniques. The analysis used is multiple linear regression. The population of this study are street vendors in Jalan Jawa, Sumbersari District. The economic impact felt by street vendors due to the Covid-19 pandemic is a decrease in income. The decrease in revenue was due to a decrease in the number of buyers. The results of this study indicate that partially Quality and Price variables have no effect on the income of street vendors. Simultaneously, the variables of working hours, location, quality, working capital, and price in the income of street vendors have an effect on income.*

***Keywords : Working Hours, Location, Quality, Working Capital, Price, Income.***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kabupaten Jember merupakan daerah yang termasuk menjadi pusat keramaian dan relatif maju di wilayah timur provinsi Jawa Timur. Di Kabupaten Jember ini banyak sekali pedagang kaki lima terutama di daerah Jalan Jawa ini. Perkembangan pedagang kaki lima di jalan Jawa ini semakin meningkat jumlahnya. Karena pedagang kaki lima di Jalan Jawa ini dapat dengan mudah untuk dijumpai oleh konsumennya yang dominan mahasiswa Jember. Kehadiran pedagang kaki lima ini memberikan manfaat yang positif serta manfaat yang kurang menguntungkan. Manfaat yang positif ini dirasakan oleh masyarakat ekonomi bawah dan juga para mahasiswa yang ada di Jember ini karena dapat memperoleh barang dan harga yang sangat terjangkau murah, karena para pedagang kaki lima di Jalan Jawa ini sangat terkenal di kalangan para mahasiswa yang ada di Jember. Para pedagang kaki lima menjerit karena maraknya wabah *covid'19*. Virus *covid'19* merupakan pandemi yang mudah menyebar secara *contagious*

(Mona, 2020). Kasus virus *Covid'19* yang merupakan pandemi global menimbulkan kekhawatiran dari berbagai kalangan, khususnya masyarakat. Kekhawatiran masyarakat semakin terasa melihat jumlah lonjakan pasien yang positif *Covid'19* setiap harinya. Melihat tingkat persebaran virus *Covid'19* yang cukup tinggi, mengharuskan pemerintah untuk segera mengambil langkah strategis (Ristyawati, 2020). Sejumlah kebijakan diambil oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran virus *Covid'19*. Beberapa diantaranya menutup taman bermain, tempat wisata, meliburkan kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan melarang warga berkerumun atau yang tren sekarang yaitu disebut dengan *social distancing*. *Social distancing* merupakan cara tepat dalam menangani wabah ini.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus, 2013).

Pengaruh yang paling dirasakan oleh pedagang kaki lima adalah pemberlakuannya kebijakan *social distancing* yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Akibatnya beberapa pedagang kebingungan dan pemasukan terancam

Menurun parah. Kebijakan pembatasan sosial yang dipilih dengan pertimbangan ekonomi masyarakat bukan berarti tidak ada masalah. *Social distancing* ini tetap berdampak pada perekonomian masyarakat. Salah satunya kalangan masyarakat yang terdampak adalah pedagang kaki lima ini. Pedagang kecil yang begitu melekat dengan slogan “hari ini untuk hari besok”, maksudnya kebutuhan mereka besok terpenuhi jika kerja hari ini. Ketika mereka tidak bekerja hari ini, maka mereka tidak akan bisa memenuhi kebutuhan untuk besok. Seperti yang diungkapkan dalam penelitian Armiani (2020) bahwa saat ini dunia sedang dilanda krisis kesehatan akibat penularan *covid’19* atau corona virus . Hal ini kemudian menjadi dasar mengapa pedagang kaki lima rentan di tengah wabah *covid-19*.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Pedagang kaki lima selama masa pandemi Covid’19 Di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember (Studi Pedagang Kaki Lima Penjual Makanan Di Jalan Jawa)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh secara simultan akibat pandemi covid’19 terhadap pendapatan pedagang kaki lima
2. Bagaimana pengaruh secara parsial akibat pandemi covid’19 terhadap pendapatan pedagang kaki lima

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara simultan akibat pandemi covid'19 terhadap pendapatan pedagang kaki lima
2. Untuk mengetahui secara parsial akibat pandemi covid'19 terhadap pendapatan pedagang kaki lima

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta informasi yang dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut ;

1. Bagi Penulis

Bagi penulis, dapat melatih kemampuan menulis untuk melaksanakan penelitian ilmiah dan menambah wawasan serta pengalaman bagi penulis.

2. Bagi Pedagang kaki lima

Memberikan informasi sekaligus memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan strategi pengembangan pedagang kaki lima di Jalan Jawa, Kec. Sumbersari.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai referensi dimasa mendatang.

#### **1.5 Pembatasan Masalah**

Untuk mendapat penelitian yang jelas dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan utama, maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Jalan Jawa Kec. Sumbersari, Kab. Jember

2. Periode pengamatan yang diambil dalam penelitian ini yaitu pada bulan April tahun 2021
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas pendapatan pedagang kaki lima yang berjualan makanan yang ada di jalan Jawa Jember



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Emiliana Martuti Lawalu (2020), dengan judul penelitian “Partisipasi Perempuan Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Sebelum Dan Setelah Adanya *Covid-19*”. Penelitian ini bertujuan untuk Studi ini mengeksplorasi pertanyaan tentang siapa yang kami maksud dengan perempuan pedagang kaki lima? Mereka adalah perempuan yang model perdagangannya menggunakan kios kecil di pasar tradisional. Nyatanya, kontribusi besar mereka terhadap perekonomian rumah tangga dalam hal pendapatan, pengeluaran, dan tabungan belum terbantahkan. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat selalu memiliki kesamaan dan menyatu. Ada dua tujuan dari penelitian ini. Untuk mengetahui pendapatan, tabungan dan pengeluaran para pedagang perempuan dan keadaan ekonomi rumah tangga sebelum dan selama *Covid-19*. Selain itu, penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat selama mereka menjalankan peran yang dimilikinya. Dengan menggunakan 50 informan pedagang kaki lima perempuan di Pasar Tradisional Oeba sebagai subjek penelitian, penelitian dikembangkan dengan metode analisis deskriptif-kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Covid-19* berdampak pada perempuan pedagang kaki lima. Sayangnya, kontribusi mereka terhadap ekonomi rumah tangga dalam hal pendapatan, pengeluaran dan tabungan selama *Covid-19* tidak sebanding dengan sebelumnya. Faktor pendukung muncul melalui beberapa faktor seperti motivasi diri, kebutuhan ekonomi dan lingkungan serta faktor

penghambat seperti pendapatan menurun, persaingan lebih banyak, dan pengalaman perdagangan yang buruk. Lebih banyak harapan kepada pemerintah agar lebih memperhatikan sarana perdagangan bagi pedagang perempuan di pasar tradisional, pengamanan dan penertiban terhadap fasilitas pasar yang tidak layak pakai untuk diperbaiki. Vendor dan pembeli diharapkan untuk mematuhi protokol kesehatan pemerintah tentang *Covid-19*.

Haposan Hutahaean (2020), dengan judul penelitian “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masa Pandemi Covid’19 Di Kabupaten Deliserdang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha mikro di Kabupaten Deliserdang , dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda. Variabel terikat yang digunakan adalah Pendapatan Usaha Mikro (Y) Kabupaten Deliserdang, dan variabel bebas yang digunakan adalah modal (X1) dan tenaga kerja (X2) di Kabupaten Deliserdang. Berdasarkan penelitian nilai koefisien korelasi bernilai 100 persen, pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas sehingga koefisien yang digunakan untuk menjelaskan adalah koefisien determinasi adjusted sebesar 0,816 (81,6%). Hal ini berarti 81,6 persen pendapatan usaha mikro di Kabupaten Deliserdang dapat dipengaruhi oleh variabel modal dan tenaga kerja, sedangkan sisanya sebesar 18,4% di pengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Berdasarkan pengujian parsial (individual) untuk variabel modal nilai t-hitung sebesar  $38,922 > t_{tabel} 3,824$  maka  $H_0$  di tolak  $H_1$  diterima. Sehingga secara parsial Modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil di

Kabupaten Deliserdang dan untuk variabel tenaga kerja nilai t-hitung sebesar  $25,358 > t\text{-tabel}_{3,824}$  maka  $H_0$  di tolak  $H_1$  diterima.

Vebriyanti Safitri (2018) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kuliner Kaki Lima Di Sepanjang Jalan Area Kampus Universitas Muhammdiyah Surakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal usaha, jam kerja, lama usaha dan usia pedagang terhadap pendapatan pedagang pedagang kuliner kaki lima di sepanjang jalan area kampus UMS. Variabel dependen berupa pendapatan pedagang, sedangkan variabel independen yaitu modal usaha, jam kerja, lama usaha, dan usia pedagang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 45 responden pedagang kuliner kaki lima di sepanjang jalan area kampus UMS. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dengan metode ordinary least square (OLS). Hasil analisis adalah Hasil perhitungan uji normalitas data dengan model Jarque Bera berdistribusi normal. Hasil uji linieritas dengan model Ramsey Reset menunjukkan bahwa model berbentuk linier. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas dan otokolerasi. Hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel modal usaha dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kuliner kaki lima sedangkan variabel jam kerja dan usia pedagang tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hasil uji F menunjukkan model yang dipakai eksis.  $R^2$  memperoleh nilai sebesar 0.753170 yang berarti 75,31% variasi variabel pendapatan pedagang pedagang kuliner kaki lima dapat dijelaskan oleh

variabel modal usaha, jam kerja, lama usaha, dan usia pedagang. Sisanya 24,69% dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Dewinta Meilia (2020), dengan judul penelitian “Analisis Dampak Ekonomi Dan Strategi Bertahan Pedagang Kaki Lima Akibat Pandemi Covid’19 Di Kawasan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pedagang kaki lima, menganalisis dampak ekonomi dan strategi bertahan pedagang kaki lima pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pabelan dan Desa Gonilan tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuota sampling (Stratified Quota Sampling) yang dilakukan dengan cara memberikan kuota sampel pada setiap strata pedagang kaki lima. Strata pedagang kaki lima di Desa Pabelan dan Desa Gonilan berdasarkan jenis dagangan seperti makanan, minuman, aksesoris, dan jasa. Berdasarkan metode penelitian, diberikan kuota sampel pada setiap strata pedagang kaki lima di kedua desa yaitu pedagang makanan sebanyak 50 sampel, minuman sebanyak 50 sampel, aksesoris sebanyak 5 sampel dan jasa sebanyak 12 sampel. 1) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pedagang kaki lima di kedua desa didominasi oleh laki-laki dengan rata-rata usia 20 hingga 30 tahun yang masih termasuk usia produktif. Rata-rata pedagang kaki lima telah berdagang selama lebih dari 5 tahun adapun pendidikan terakhir yang ditempuh rata-rata tamatan SMA. 2) Dampak ekonomi yang dirasakan oleh pedagang kaki lima akibat adanya pandemi Covid-19 ini adalah penurunan pendapatan. Penurunan pendapatan disebabkan karena menurunnya jumlah pembeli.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

<b>No</b>	<b>Nama Dan Tahun Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Emiliana Martuti lawula (2020)	Partisipasi perempuan pedagang kaki lima dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga sebelum dan setelah adanya covid-19	Metode analisis yang digunakan yaitu metode deskriptif-kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Covid-19 berdampak pada perempuan pedagang kaki lima. Sayangnya, kontribusi mereka terhadap ekonomi rumah tangga dalam hal pendapatan, pengeluaran dan tabungan selama Covid-19 tidak sebanding dengan sebelumnya.
2	Haposan hutaean (2020)	Analisis factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha kecil menengah (UKM) Masa pandemic Covid'19 di Kabupaten Deliserdang	Analisis Regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa factor modal dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro di kabupaten Deliserdang.

**Tabel Lanjutan 2.2**  
**Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

<b>No</b>	<b>Nama Dan Tahun Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Analisis</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
3	Dwi Ibnu Sauri (2018)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di sekitaran pasar tanjung Kabupaten Jember.	Analisis Regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, semua variabel berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Secara parsial variabel lama kerja dinyatakan tidak berpengaruh signifikan.
4	Vebriyanti safitri (2018)	Analisis factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kuliner kaki lima di sepanjang jalan area kampus Universitas Muhammdiyah Surakarta	Analisis Regresi linier berganda, dengan metode ordinary least square (OLS)	Hasil analisis ini hasil perhitungan uji normalitas data dengan model jarque bera berdistribusi normal. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel Lanjutan 2.3

## Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
5	Dewinta Meilia (2020)	Analisis Dampak Eonomi Dan Strategi Bertahan Pedagang Kaki Lima Akibat Pandemi Covid'19 Di Kawasan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2020.	Analisis Regresi linier berganda	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pedagang kaki lima, menganalisis dampak ekonomi dan strategi bertahan pedagang kaki lima pada masa pandemi Covid-19 di Desa Pabelan dan Desa Gonilan tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuota sampling (Stratified Quota Sampling) yang dilakukan dengan cara memberikan kuota sampel pada setiap strata pedagang kaki lima.

**Sumber Penelitian :** *Dewinta Meilia(2020), Emiliana Martuti Lawula(2020), Haposan Hutahean(2020), Dwi Ibnu Sawuri(2018), Vebriyanti Safitri(2018).*

## **2.2 Kajian Teori**

### **2.2.1 Ekonomi Pembangunan**

Ekonomi pembangunan dapat diartikan sebagai kegiatan - kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakatnya. Adapun pengertian lain merupakan cabang ilmu ekonomi yang khusus mempelajari masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang dan kebijakan-kebijakan yang perlu dilakukan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi. Ilmu ekonomi pembangunan adalah cabang dari ilmu ekonomi yang berhubungan dengan aspek-aspek ekonomi dari proses pembangunan dalam negara berpenghasilan rendah. Fokusnya bukan hanya dalam metode mengembangkan pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktural tapi juga dalam meningkatkan potensi dari massa populasi, contohnya, melalui kesehatan dan pendidikan dan kondisi tempat kerja, apakah melalui saluran publik atau privat. Ilmu ekonomi pembangunan melibatkan kreasi teori dan metode yang bertujuan dalam determinasi dari kebijakan-kebijakan dan praktek-prakteknya serta bisa diimplementasikan pada level domestik atau internasional. Ini mungkin melibatkan restrukturisasi insentif pasar atau menggunakan metode matematika untuk analisa proyek, atau mungkin melibatkan campuran dari metode kuantitatif dan kualitatif. Tidak seperti dalam banyak bidang ilmu ekonomi lainnya, pendekatan dalam ilmu ekonomi pembangunan bersatu dengan faktor sosial dan politik untuk memikirkan rencana-rencana tertentu. Juga tidak seperti banyak bidang ilmu ekonomi lainnya, tidak ada konsensus dalam apa yang harus diketahui oleh para siswa. Pendekatan-



pendekatan yang berbeda bisa menentukan faktor yang berkontribusi terhadap konvergen atau non-konvergen ekonomi terhadap rumah tangga, wilayah, dan negara. Ilmu ekonomi pembangunan juga termasuk topik-topik seperti utang negara dunia ketiga, dan fungsi dari organisasi-organisasi seperti IMF dan Bank Dunia. Faktanya, mayoritas dari ekonom pembangunan dipekerjakan, berkonsultasi dengan, atau menerima pembiayaan dari institusi-institusi seperti IMF dan Bank Dunia. Banyak ekonom tersebut tertarik dalam cara-cara untuk memberikan pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan dalam daerah dan negara miskin, dengan memajukan kemandirian domestik dan pendidikan di beberapa negara berpenghasilan terendah di dunia. Dimana isu ekonomi menyatu dengan isu sosial dan politik, ia disebut juga sebagai studi pembangunan. Teori-teori terkini berputar sekitar pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel atau input-input yang paling berhubungan atau mempengaruhi pertumbuhan ekonomi: pendidikan tingkat dasar, tingkat menengah, atau tingkat tinggi, stabilitas kebijakan pemerintah, subsidi dan tarif, sistem hukum yang adil, infrastruktur yang tersedia, ketersediaan perawatan medis, air bersih, kemudahan dalam memasuki dan keluar dari perdagangan, dan persamaan distribusi 16 pendapatan, dan bagaimana cara memberi nasehat kepada pemerintah mengenai kebijakan-kebijakan makroekonomi, yang termasuk semua kebijakan yang mempengaruhi ekonomi. Pendidikan memungkinkan negara untuk beradaptasi dengan teknologi terkini dan menciptakan suatu lingkungan untuk lahirnya inovasi-inovasi baru.

### 2.2.2 Ekonomi Regional

Ilmu ekonomi regional (IER) atau biasa disebut ilmu ekonomi wilayah menurut Robinson Tarigan (2005) adalah salah satu bagian dari ilmu ekonomi yang menjelaskan tentang unsur perbedaan potensi sumber daya yang dimiliki satu wilayah dengan wilayah yang lain. IER merupakan bagian baru dari ilmu ekonomi. IER ada karena untuk menyelesaikan masalah khusus terkait pertanyaan *di mana* yang biasanya dikesampingkan dalam analisis cabang ilmu ekonomi lain. Tujuan yang paling utama dari IER adalah untuk menjelaskan di wilayah mana sebaiknya suatu kegiatan itu dilakukan dan mengapa harus dilakukan pada daerah itu. IER disini hanya akan memberikan arahan batas wilayah. Tujuan IER sebenarnya hampir sama dengan tujuan dari cabang ilmu ekonomi pada umumnya. Ferguson (1965) menjelaskan ada beberapa tujuan dari kebijakan ekonomi antara lain: (1) *full employment*, (2) *economic growth*, (3) *price stability*.

Maka dari itu, Tarigan (2005) mengemukakan tujuan dari masing-masing IER yakni:

1. Terciptanya *full employment* atau sekurang-kurangnya dapat mengurangi tingkat pengangguran yang menjadi salah satu tujuan dari berbagai pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah.
2. Adanya *economic growth* (pertumbuhan ekonomi), yang diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan terutama untuk angkatan kerja baru sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dengan adanya peningkatan pendapatan.

3. Menciptakan *price stability* (stabilitas harga), adanya stabilitas harga akan memberikan rasa aman pada masyarakat tanpa harus takut harga akan tiba-tiba melonjak. Ketika harga tidak stabil, maka masyarakat akan merasa tidak tenang, karena mereka akan berfikir apakah simpanan atau tabungan mereka cukup untuk memenuhi kebutuhan dikemudian hari.

### **2.2.3 Jam Kerja**

Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari atau malam hari. Merencanakan pekerjaan yang akan datang merupakan langkah-langkah memperbaiki pengurusan waktu. Apabila perencanaan pekerjaan belum dibuat dengan teliti, tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan bahwa usaha yang dijalankan adalah selaras dengan sasaran yang ingin dicapai. Dengan adanya pengurusan kegiatan ini yang hendak dibuat, seseorang itu dapat menghemat waktu dan kerjanya Su'ud, (2007:132). Menurut Komaruddin(2006 : 235) analisa jam kerja adalah proses untuk menetapkan jumlah jam kerja yang orang gunakan atau dibutuhkan untuk merampungkan suatu pekerjaan tersebut dalam waktu tertentu. Jam kerja merupakan bagian paling umum yang harus ada pada sebuah perusahaan. Jam kerja karyawan umumnya ditentukan oleh pemimpin perusahaan berdasarkan kebutuhan perusahaan, peraturan pemerintah, kemampuan karyawan bersangkutan.

Menurut Darmawan (2006:525),timework (upah menurut waktu) yaitu suatu sistem penentuan upah yang dibayar menurut lamanya jangka waktu yang

terpakai dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, misalnya per hari, per jam, per minggu, per bulan.

Analisis jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro, khususnya pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan konsekuensi mengorbankan penghasilan yang seharusnya di dapatkan. Kesediaan tenaga kerja untuk bekerja dengan jam kerja panjang ataupun pendek yaitu merupakan keputusan individu (Nicholson dalam Wicaksono, 2011:31).

Hasil penelitian Jafar dan Tjiptoroso dalam Firdausa (2012:32) membuktikan adanya hubungan langsung antara jam kerja dengan pendapatan. Setiap penambahan waktu operasional akan membuka peluang bagi bertambahnya omset penjualan. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan jam kerja bagi pedagang konveksi adalah lamanya waktu yang digunakan untuk menjalankan usahanya. Di mulai sejak usaha tersebut buka sampai usaha jualannya tutup, setiap harinya. Semakin lama jam kerja yang digunakan pedagang untuk menjalankan usahanya. Berdasarkan jumlah barang yang ditawarkan, maka semakin besar peluang untuk mendapatkan tambahan penghasilan.

#### **2.2.4 Lokasi**

Lokasi adalah ilmu yang menyelidiki tata ruang (spatial order) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber yang potensial, serta hubungannya dengan pengaruhnya terhadap keberadaan berbagai macam kegiatan lain baik ekonomi maupun sosial (Tarigan,2005:57). Setiap

wilayah memiliki kondisi dan potensi yang berbeda-beda. Secara empiris dapat diamati bahwa pusat-pusat pengadaan dan pelayanan barang dan jasa yang umumnya yaitu perkotaan (*central place*), terdapat tingkat penyediaan pelayanan yang berbeda-beda. Dalam dunia nyata, kondisi dan potensi suatu wilayah pun berbeda-beda. Dampaknya menjadi lebih mudah untuk dianalisis karena telah diketahui tingkah laku manusia dalam kondisi potensi ruang adalah sama. Salah satu unsur ruang adalah jarak, Menurut Isard (1956:67) dalam (Tarigan,2005:59), masalah lokasi merupakan penyeimbangan antara biaya dan pendapatan yang dihadapkan dengan suatu situasi ketidak pastian yang berbeda-beda. Pada tiap waktu keuntungan relatif dari lokasi sangat dipengaruhi oleh faktor dasar, yaitu biaya input atau bahan baku, biaya transportasi, dan keuntungan aglomerasi Lokasi usaha adalah pemacu biaya yang sangat signifikan, lokasi usaha sepenuhnya memiliki kekuatan untuk membuat (atau menghancurkan) strategi bisnis sebuah usaha (Tarigan 2005: 146). Disaat pemilik usaha telah memutuskan pemilihan lokasi usahanya dan beroperasi disatu lokasi tertentu, banyak biaya yang akan menjadi tetap dan sulit untuk dikurangi. Pemilihan lokasi usaha mempertimbangkan antara strategi pemasaran jasa dan preferensi pemilik.

Kedekatan dengan pasar memungkinkan sebuah organisasi memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan, dan sering menghemat biaya pengiriman. Dari kedua keuntungan tersebut, memberikan layanan yang lebih baik biasanya adalah lebih penting. Menurut Tarigan (2005: 146) dengan mengintrodusir konsep *average cost* (biaya rata-rata) dan *average revenue* (penerimaan rata-rata) yang terkait dengan lokasi. Dengan asumsi jumlah produksi adalah sama maka dapat dibuat kurva *average cost* (per unit produksi) yang bervariasi dengan lokasi. Dilain sisi dapat pula dibuat kurva *average revenue* yang terkait dengan lokasi. Kemudian kedua kurva itu digabung dan dimana terdapat selisih *average revenue* dikurangi *average cost* adalah tertinggi maka itulah lokasi memberikan keuntungan yang maksimal.

### **2.2.5 Kualitas**

Menurut Potter dan Hotchkiss (2012:644) food quality atau kualitas makanan adalah karakteristik kualitas dari makanan yang dapat diterima oleh konsumen, seperti ukuran, bentuk, warna, konsistensi, tekstur, dan rasa. Makanan lezat sangat penting dalam upaya untuk melampaui pesaing.

- a. Warna dari bahan-bahan makanan harus dikombinasikan sedemikian rupa supaya tidak terlihat pucat atau warnanya tidak serasi. Kombinasi warna sangat membantu dalam selera makan konsumen
- b. Penampilan Makanan harus baik dilihat saat berada di piring, di mana hal tersebut adalah suatu faktor yang penting. Kesegaran dan kebersihan dari

makanan yang disajikan adalah contoh penting yang akan mempengaruhi penampilan makanan baik atau tidaknya untuk dinikmati.

- c. Porsi Dalam setiap penyajian makanan sudah ditentukan porsi standarnya yang disebut standard portion size.
- d. Bentuk Bentuk makanan memainkan peranan penting dalam daya tarik mata. Bentuk makanan yang menarik bisa diperoleh lewat cara pemotongan bahan atau makanan yang bervariasi. Temperatur yang juga bias disebut dengan suhu tempat penyimpanan, Konsumen menyukai variasi temperatur yang didapatkan dari makanan satu dengan lainnya, karena temperatur juga bisa mempengaruhi rasa.
- e. Tekstur Ada banyak macam tekstur makanan yaitu halus atau tidak, keras atau lembut, cair atau padat, empuk atau tidak.
- f. Aroma adalah reaksi dari makanan yang akan mempengaruhi konsumen sebelum konsumen menikmati makanan, konsumen dapat mencium makanan tersebut.
- g. Tingkat kematangan Tingkat kematangan makanan akan mempengaruhi tekstur dari makanan.
- h. Rasa Titik perasa dari lidah adalah kemampuan mendeteksi dasar yaitu manis, asam, asin, pahit. Dalam makanan tertentu empat. rasa ini digabungkan di dalam makanan sehingga menjadi satu rasa yang unik dan menarik untuk dinikmati.

### 2.2.6 Modal Kerja

Modal adalah pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, modal faktor penting dalam menjalankan usahanya, karna modal salah satu unsur dimana para pedagang dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Menurut ahli ekonomi modal adalah kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi selanjutnya. Sedangkan pengusaha berpendapat bahwa modal adalah nilai buku dari surat berharga. Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.

#### A. Modal Menurut Fungsi Bekerjanya

- 1) Modal Tetap. Modal tetap digunakan untuk jangka panjang dan digunakan berulang-ulang. Biasanya umurnya lebih dari satu tahun. Penggunaan utama modal ini adalah untuk membeli kebutuhan kebutuhan seperti membeli tempat untuk berdagang, alat alat untuk memasak makanan atau menaruh barang dagangan, dan juga bahan baku untuk membuat masakan dagangan. Modal tetap merupakan bagian terbesar komponen pembiayaan suatu usaha dan biasanya dikeluarkan pertama kali saat baru membuka usaha.
- 2) Modal Kerja. Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh para pedagang untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-



hari atau untuk membelanjai operasinya sehari-hari. Seperti membeli bahan baku, perawatan, pemeliharaan, listrik, air, dan pembayaran lainnya.

#### B. Pengertian Harga Jual

Dalam perekonomian sekarang ini, pertukaran atau jual beli barang atau jasa tidak lagi dilakukan secara barter, tetapi dilakukan dengan menggunakan suatu alat pembayaran atau alat penukar yang disebut uang. Kadang-kadang uang ini juga dikatakan sebagai sejumlah nilai pertukaran. Penjual akan menerima sejumlah uang sebagai imbalan dari usahanya menjual barang atau jasa kepada pembeli. Sebaliknya, pembeli akan membayarkan sejumlah uang kepada penjual sebesar nilai barang yang dibelinya. Jadi harga adalah sejumlah uang (ditambah beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayannya.

#### 2.2.7 Harga

Alma (2002:125) mengemukakan bahwa: “Harga (*price*) adalah nilai suatu barang yang dinyatakan dengan uang”. Kasmir (2006:175) mengemukakan bahwa : “Harga adalah sejumlah nilai (dalam mata uang) yang harus dibayar konsumen untuk membeli atau menikmati barang atau jasa yang di tawarkan”. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh manajer maupun pengusaha ataupun pedagang di dalam harga, yaitu :

- a) Penentuan Harga
- b) Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan pada saat menetapkan harga, diantaranya: menurut pelanggan, menurut bentuk produk, menurut tempat dan menurut waktu.
- c) Faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan harga, seperti harga bahan baku, biaya produksi, biaya pemasaran dan adanya peraturan pemerintah dan faktor lainnya.
- d) Jenis-jenis strategi penetapan harga. Menurut Kotler (1984:138) harga adalah satu-satunya unsur dalam bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan penjualan. Unsur-unsur lainnya jelas mengakibatkan keluarnya biaya. Demikian masih banyak perusahaan yang tidak menggarap masalah harga jualan dengan baik. Kesalahan-kesalahan yang umumnya terjadi ialah penetapan harga sangat mengarah pada biaya, harga jual kurang sering ditinjau padahal pasar selalu berubah, harga jual ditentukan secara tersendiri, lepas dari bauran pemasaran dan bukannya merupakan satu unsur yang terpadu dalam strategi penempatan pasar, harga jual kurang bervariasi bagi jenis produk dan segmen pasar yang berlainan.

Menurut Stanton (1998:308) harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya. Harga akan menjadi pertimbangan yang cukup penting bagi konsumen dalam memutuskan pembeliannya, konsumen akan membandingkan harga dari produk pilihan mereka dan kemudian mengevaluasi apakah harga tersebut sesuai atau tidak dengan nilai produk serta jumlah uang yang harus

dikeluarkan. Secara tradisional harga telah diperlakukan sebagai penentu utama pilihan pembeli.

Terdapat indikator-indikator mengenai harga dijelaskan sebagai berikut:

a) Keterjangkauan harga, aspek penetapan harga yang dilakukan penjual sesuai dengan kemampuan beli konsumen.

b) Kesesuaian harga dengan kualitas produk, aspek penetapan harga yang dilakukan produsen sesuai dengan kualitas produk yang diperoleh konsumen.

c) Kesesuaian harga dengan manfaat produk, penetapan harga yang dilakukan produsen sesuai dengan manfaat yang diperoleh konsumen dan produk yang di beli.

d) Daya saing harga, penawaran harga yang diberikan oleh produsen berbeda dan bersaing dengan yang diberikan oleh produsen lain.

### **2.2.8 Pendapatan**

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku pada saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya dan sangat penting artinya untuk kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung (Suroto, 2000). Pendapatan ini sangat berpengaruh untuk kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatannya yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat

diukur menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang akan diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu yang tertentu (Samuelson dan Nordhaus, 2013) Ada definisi lain mengenai pendapatan yaitu pendapatan bias juga dikatakan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulannya.

Menurut John J. Wild (2003;311) Pendapatan menurut Ilmu Ekonomi, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam satu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan yang semula. Definisi pendapatan disini yaitu menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan juga menekankan pada sejumlah nilai statis pada akhir periode. Dengan kata lain pendapatan adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

Pendapatan atau disebut juga income dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualan dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar. Harga faktor produksi di pasar (seperti halnya juga untuk barang-barang di pasar barang) ditentukan oleh tarik-menarik antara penawaran dan permintaan (Jaya, 2011) dalam kusumawardani (2014:9-10).

### **A. Jenis-Jenis Pendapatan**

Pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan (Suparmoko dalam Artaman, 2015), yaitu

1. Gaji dan Upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

Pendapatan dari usaha lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain dan pendapatan dari pension.

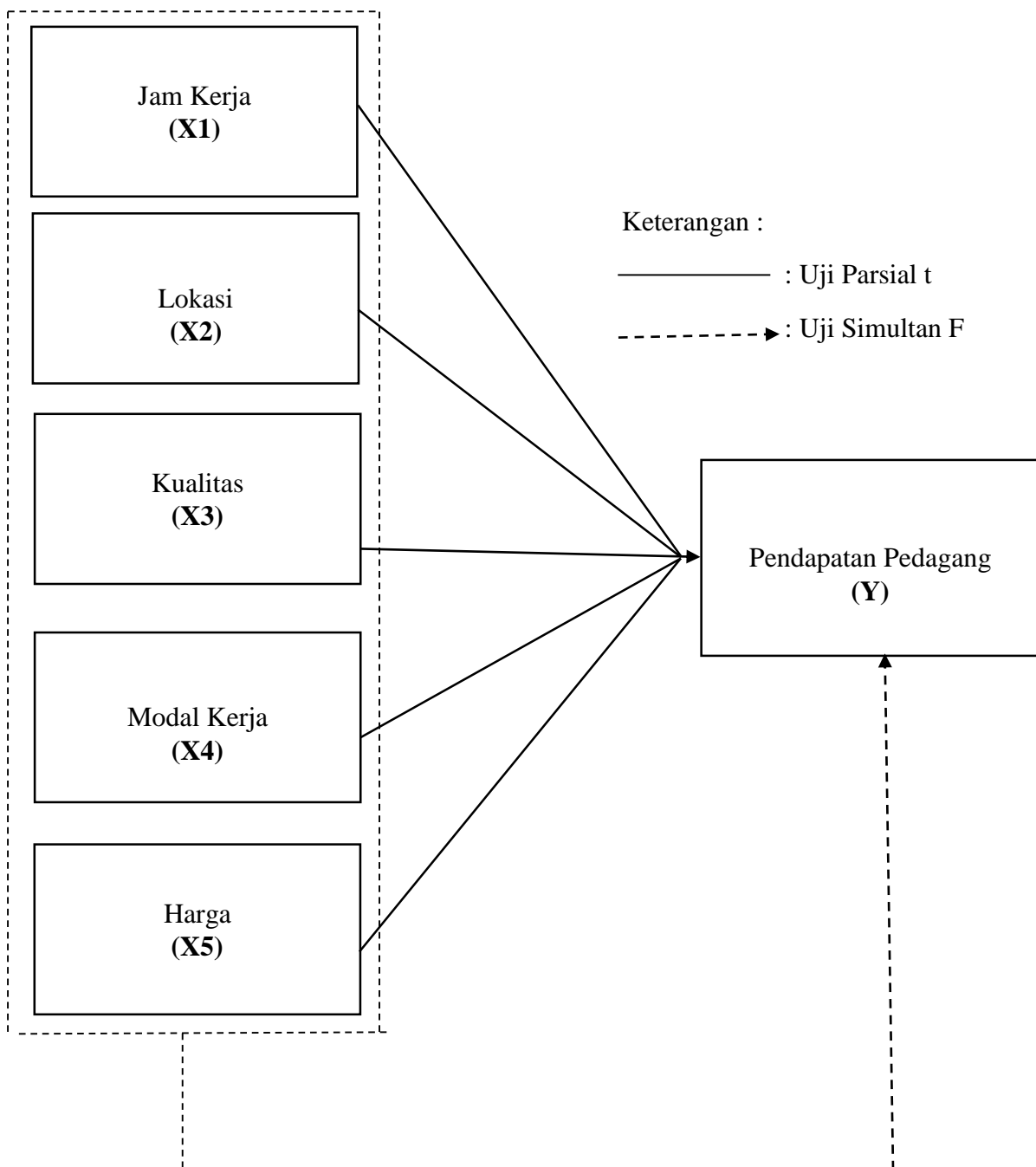
### **B. Unsur-Unsur Pendapatan**

Didalam unsur-unsur pendapatan yang dimaksud adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, dimana unsur-unsur tersebut meliputi:

- a. Pendapatan hasil produksi barang atau jasa Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
- b. Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah Jam Kerja (X1), Lokasi (X2), Kualitas (X3), Modal Kerja (X4), Harga (X5) dan yang menjadi Variabel dependen adalah pendapatan pedagang (Y). Untuk lebih jelasnya kerangka konseptual dapat di lihat pada gambar di bawah ini.



## 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data terkumpul (Arikunto, 2006). Berdasarkan kajian teoritis yang berhubungan dengan permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 = Terdapat Adanya X1 Jam kerja berpengaruh Secara Parsial terhadap Y Pendapatan

H2 = Terdapat Adanya X2 Lokasi berpengaruh Secara Parsial terhadap Y Pendapatan

H3 = Terdapat Adanya X3 Kualitas berpengaruh Secara Parsial terhadap Y Pendapatan

H4 = Terdapat Adanya X4 Modal Kerja berpengaruh Secara Parsial terhadap Y Pendapatan

H5 = Terdapat Adanya X5 Harga berpengaruh Secara Parsial terhadap Y Pendapatan

H6 = Terdapat adanya pengaruh Jam kerja, Lokasi, Kualitas, Modal Kerja, Harga secara Simultan terhadap perilaku Y Pendapatan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan bagian yang harus diperhatikan bagi peneliti upaya dapat mempermudah proses pengambilan data. Untuk memperoleh data dalam suatu peneliti diperlukan objek penelitian, objek penelitian tersebut akan mudah diperoleh apabila terlebih dahulu ditentukan populasi dan sampel penelitian. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kabupaten Jember yang beralamat di Jln. Jawa Kecamatan Sumpalsari, Kabupaten Jember

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **A. Populasi**

Pengumpulan data untuk suatu peneliti di dapat dari sumber data yang disebut dengan populasi. Populasi dapat berupa seluruh benda, peristiwa dan individu yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian. Sugiyono (2012, hlm. 117) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima di jalan jawa yang berjumlah 182 orang .

##### **B. Sampel**

Sampel penelitian diperlukan peneliti untuk memperoleh data. Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi. Sampel menurut Sugiyono (2006, hlm. 91) adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi



tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu” Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Simple Random Sampling (teknik sampel acak sederhana). Kasmadi dan Sunariah (2013, hlm. 66) berpendapat bahwa “teknik simple random sampling yaitu teknik sampling sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi” seperti prinsip dasar pengambilan anggota sampel yang diungkapkan W.Gulo (2005, hlm. 84) yaitu “bahwa setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk ditarik sebagai anggota sampel”. Mengacu pada pedoman Arikunto (dalam Kasmadi dan Sunariah, 2013, halm. 66) apabila subyek populasi lebih dari 100, maka sampel dapat diambil antara 15% sampai 25%. Dengan demikian maka peneliti mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah populasi atau  $25\% \times 159$  orang, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 orang. Sampel diambil dari empat kelas dengan cara diundi secara acak menggunakan sistem undian. Peneliti mengambil masing-masing sebesar 25% dari sejumlah para pedagang kaki lima yang berjualan Pagi, Siang dan malam hari, yaitu:

Pedagang kaki lima waktu pagi hari sebanyak  $42 \text{ pedagang} \times 25\% = 10$

Subjek penelitian

Pedagang kaki lima waktu siang hari sebanyak  $31 \text{ pedagang} \times 25\% = 8$

Subjek penelitian

Pedagang kaki lima waktu Malam hari sebanyak  $83 \text{ pedagang} \times 25\% = 20$

Subjek penelitian

Perhitungan diatas menunjukkan jumlah sampel yang diambil dalam

penelitian ini ada 38 orang, yaitu para pedagang kaki lima di jalan Jawa yang berjualan waktu Pagi,Siang dan juga malam hari.

Pengambilan sample yaitu sebanyak 25% dari 159 Pedagang Kaki lima di Jawa jumlah pedagang sebanyak 38 orang yang penulis ambil dari pedagang kaki lima waktu pagi sebanyak 10 pedagang, Pada waktu Siang sebanyak 8 pedagang kaki lima dan di malam hari sebanyak 20 pedagang kaki lima.

### **3.3 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang dikualitatifkan pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuisisioner menggunakan pengukuran skala likert yang kemudian akan di deskripsikan oleh peneliti menjadi lebih jelas dan rinci.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Data Primer**

Menurut Amirullah (2013) Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan variabel-variabel yang diteliti.

#### b. Data Sekunder

Menurut Amirullah (2013) Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja. Sumber data sekunder seperti buku, jurnal, dan website yang dapat dipercaya, data ini digunakan sebagai referensi dan pemilihan variabel penelitian dari penelitian terdahulu yang relevan.

### **3.5 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011).

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent).

1. Variabel X (Bebas) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel yang lain (Husein, 2003). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Jam Kerja, Lokasi, Kualitas, Modal Kerja dan Harga.
2. Variabel Y (Terikat) Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independent (Husein, 2003). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan Pedagang.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel terdapat poin penting yang perlu dijelaskan untuk memudahkan peneliti maupun pembaca dalam menerima penelitian yang akan dilakukan. Poin dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Pertanyaan
X1 : Jam Kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Waktu dagang</li> <li>b. Lama dagang</li> <li>c. Hari dagang selama satu minggu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sudah sesuaikah pemilihan waktu yang dilakukan pedagang.</li> <li>b. Sesuaikah pendapatan yang diterima pedagang terhadap lamanya berdagang.</li> <li>c. Sesuaikah pendapatan yang diterima pedagang apabila tidak pernah libur.</li> </ul>
X2 : Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Akses</li> <li>b. Lalu lintas</li> <li>c. Tempat parkir</li> <li>d. Lingkungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. pedagang kaki lima di jalan Jawa ini sangat mudah dijangkau oleh transportasi</li> <li>b. disekitaran pedagang kaki lima di jalan Jawa ini adalah tempat banyak orang yang berlalu-lalang</li> <li>c. tempat parkir yang disediakan pedagang kaki lima di jalan jawa ini sangat aman.</li> <li>d. lokasi pedagang kaki lima di jalan Jawa ini berdekatan dengan kampus.</li> </ul>

**Tabel Lanjutan 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

<p>X3 : Kualitas</p>	<p>a. Daya tahan b. Kesesuaian dengan spesifikasi c. Aestetika</p>	<p>a. Saya suka dengan kualitas makanan pedagang kaki lima karena produk yang di sajikan cukup lengkap b. Saya suka dengan makanan pedagang kaki lima karena makanannya enak dan sesuai dengan harga c. Makanan yang di sajikan oleh pedagang kaki lima ini sangat enak serta murah sehingga pelanggan suka dengan kualitas produk makanannya</p>
<p>X4 : Modal Kerja</p>	<p>a. Penjualan b. Modal sendiri c. Pemanfaatan modal tambahan</p>	<p>a. Modal yang di pergunakan sangat bermanfaat untuk perkebangan usaha pedagang. b. Modal usaha pedagang kaki lima di Jalan Jawa ini dari modal sendiri c. pedagang kaki lima ini dapat menggunakan dana dari modal sendiri untuk membeli peralatan</p>

Tabel 1Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

**Tabel Lanjutan 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

<p>X5 : Harga</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keterjangkauan harga</li> <li>b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li> <li>c. Daya saing harga</li> <li>d. Kesesuaian harga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Harga produk pedgag kaki lima dapat dijangkau oleh semua konsumen</li> <li>b. Harga produk pedagang kaki lima sesuai dengan kualitas yang ada</li> <li>c. Harga produk yang dapat bersaing dengan produk lainnya</li> <li>d. Harga produk sesuai dengan hasil yang diinginkan</li> </ul>
<p>Y : Pendapatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penghasilan yang diterima</li> <li>b. Biaya produksi</li> <li>c. Hasil produksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapatan hasil produksi sesuai dengan apa yang saya harapkan.</li> <li>b. Biaya-biaya produksi saya seimbang dengan hasil jumlah produksi yang saya dapatkan.</li> <li>c. Biaya-biaya membeli bahan baku dan tenaga buruh tidak menghabiskan penghasilan yang saya dapatkan dari produksi.</li> </ul>

### **3.7 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang valid, maka ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Wawancara, Pengumpulan data menggunakan informan yang menjawab pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Dalam riset kuantitatif tipe wawancara yang digunakan dalam bentuk yang terstruktur. Peneliti juga melakukan serangkaian penelitian serta tanya jawab dengan pedagang kaki lima di Jalan Jawa Jember.
2. Angket (Kuisisioner), Data yang diperoleh dengan cara membagikan atau memberikan kuisisioner yang berhubungan dengan variabel, alternatif jawaban disesuaikan dengan dengan skala likert.
3. Dokumentasi, Dokumentasi yaitu merupakan pengumpulan data-data sekunder berupa dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

### **3.8 Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data meliputi uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan pertanyaan atau kuisisioner untuk melihat jawaban responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengambil data (Sujarweni 2015:160).

### 3.8.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menentukan kelayakan poin-poin suatu pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji Validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitas nya. Hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  tabel dimana  $df=2$  dengan sig 5%. Jika  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung maka valid (Sujarweni 2015:160).

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan poin-poin pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk kuesioner. Uji Reliabilitas dapat dilakukan bersamasama terhadap poin-poin pertanyaan. Jika nilai Alpha  $>$  0,60 maka reliabel (Sujarweni 2015:172).

## 3.9 Teknik Analisis Data

### 3.9.1 Uji Asumsi Klasik

Di dalam analisis regresi linier berganda sangat diperlukan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat BLUE (*Best Linier, Unbiased, Estinated*)

Ada beberapa uji model uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



### 3.9.2 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah data model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal, jika asumsi dilanggar uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil (Ghozali, 2016:154).

Untuk menguji Normalitas dengan menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov yaitu pengujian yang valid dan efektif untuk sampel berjumlah kecil. Dasar pengujian keputusan uji normalitas (Ghozali, 2016:154) yaitu :

1. Jika signifikan  $< 0,05$ , maka data dikatakan tidak normal
2. Jika signifikan  $> 0,05$ , maka data dikatakan normal

### 3.9.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Apabila terjadi kolinearitas sempurna maka koefisien regresi dari variabel X tidak dapat ditentukan (indeterminate) dan standar error nya tak terhingga (infinite). Jika kolinearitas kurang sempurna meskipun koefisien regresi dari variabel X dapat ditentukan (determinate) tetapi standar error nya tinggi artinya koefisien regresi tidak dapat diperkirakan dengan tingkat ketelitian yang tinggi. Jadi semakin kecil korelasi di antara variabel bebas maka semakin baik model regresi yang diperoleh. (Firdaus, 2019:166).

Untuk menguji gejala Multikolinearitas dengan melihat tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria (Ariawaty, dkk, 2018:26) sebagai berikut:

1. Apabila tolerance value  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

2. Apabila tolerance value  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$  maka terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

### 3.9.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah jika variasi dari faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Apabila ciri ini dipenuhi, berarti variasi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastik atau  $\text{var}(\epsilon_i^2) = a^2$ . Jika asumsi itu tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan.

(Firdaus,2019:166). Untuk menguji gejala Heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik lot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual nya (SRESID) dengan dakriteria (Ariwaty, dkk,2018:28) sebagai berikut:

- a. Jika pada grafik scatter plot terlihat titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar dan kemudian menyempit) maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika pada grafik scatter plot terlihat titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y serta tidak membentuk pola teratur (bergelombang, melebar dan kemudian menyempit) maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3.10 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2016:95) analisis regresi linier berganda analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara antar variabel dependen dengan variabel dependen dengan variabel independen. Persamaan umum regresi linier berganda dengan (Prayitno,2010:61) yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$a$  = Konstanta

$X_1$  = Jam Kerja

$X_2$  = Lokasi

$X_3$  = Kualitas

$X_4$  = Modal Kerja

$X_5$  = Harga

$Y$  = Pendapatan Pedagang

$e$  = Faktor Gangguan

### **3.11 Uji Hipotesis**

#### **3.11.1 Hipotesis Uji-F (Simultan)**

Menurut Ghozali (2016:96) uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Kriteria menguji apakah masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara simultan sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka berpengaruh atau jika  $sig < 0,05$  maka berpengaruh
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak berpengaruh atau jika  $sig > 0,05$  maka tidak berpengaruh

#### **3.11.2 Hipotesis Uji-t (Parsial)**

Menurut Ghozali (2016:97) uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.

Kriteria menguji apakah masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara parsial sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak berpengaruh jika  $sig > 0,05$  maka tidak berpengaruh
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka berpengaruh atau jika  $sig < 0,05$  maka berpengaruh

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI

#### 4.1 Deskripsi dan Gambaran Umum Tanggapan Pedagang Kaki Lima

##### 4.1.1 Karakteristik Pedagang Kaki Lima

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Pedagang Kaki Lima berdasarkan jam kerja**

No	Jam Kerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	<6 jam	10	26.32%
2.	6-10 jam	8	21.05%
3.	>10 jam	20	52.63%
Jumlah		38	100.00%

**Tabel 4.1** Karakteristik Pedagang Kaki Lima berdasarkan jam kerja

Pada tabel 1 pedagang kaki lima yang bekerja kurang dari 6 jam memiliki persentase 26,32% Pedagang kaki lima yang memiliki jam kerja 6 jam hingga 10 jam perharinya memiliki persentase 21,05% atau hampir sebagian besar pedagang kaki lima yang disurvei. Pedagang kaki lima yang memiliki jam kerja lebih dari 10 jam perharinya memiliki persentase 52,63%.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Pedagang Kaki Lima berdasarkan Modal Usaha**

No	Modal Usaha	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Modal Sendiri	15	39%
2.	Modal Pinjaman dari Saudara	23	61%
Jumlah		38	100%

Tabel 2Tabel 4.2 Karakteristik Pedagang Kaki Lima berdasarkan Modal Usaha

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa modal usaha sebagian besar modal usaha menggunakan modal sendiri sebesar 39% atau sebanyak 15 orang. Sedangkan 61% atau 23 orang menggunakan pinjaman saudara, tempat pedagang kaki lima bernaung.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Pedagang Kaki Lima Berdasarkan Harga**

No	Harga (Rp)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	1.000 – 10.000	1	2.63%
2.	3.000	3	8%
3.	4.000	3	8%
4.	5.000 – 10.000	10	26%
5.	7.500 – 15.000	8	21%
6.	9.000 – 20.000	8	21%
7.	10	5	13%
Jumlah		38	100.00%

Tabel 3Tabel 4.3 Karakteristik Pedagang Kaki Lima Berdasarkan Harga

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini memiliki rata-rata jumlah Harga para pedagang kaki lima yang berkisar antara Rp.1.000 – Rp. 10.000 yaitu sebanyak 1 orang (2,63 %), harga Rp. 3.000 sebanyak 3 orang (8%), harga Rp. 4.000 sebanyak 3 orang (8%), harga Rp. 5.000 - Rp. 10.000 sebanyak 10 orang (26%), harga Rp. 7.500 - Rp. 15.000 sebanyak 8 orang (21%), harga Rp. 9.000 - Rp. 20.000 sebanyak 8 orang (21%), harga Rp.10.000 yaitu sebanyak 5 orang (13%) Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat penjualan dengan harga yang berbeda-beda.

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Pedagang Kaki Lima Berdasarkan Pendapatan**

No	Pendapatan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Rp. 50.000	3	8%
2.	Rp. 100.000 - Rp.150.000	17	45%
3.	Rp. 200.000 – Rp. 400.000	10	26%
4.	Rp. 500.000 – Rp. 800.000	8	21%
Jumlah		38	100%

Tabel 4.4 Karakteristik Pedagang Kaki Lima Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini memiliki rata-rata jumlah pendapatan per Hari yang berkisar antara Rp.50.000 sebanyak 3 orang (8%), Rp.100.000 – Rp. 150.000 yaitu sebanyak 17 orang (45%), Rp.200.000 – Rp. 400.000 yaitu sebanyak 10 orang (26%), Rp.500.000 – Rp800.000 yaitu sebanyak 8 orang (21%), Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendapatan yang rendah setelah adanya pandemi Covid'19 ini.

#### 4.1.2 Gambaran Umum Tanggapan Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 38 para pedagang kaki lima di sepanjang Jalan Jawa, Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Setiap pernyataan dari hasil penyebaran kuesioner penelitian ini akan dinilai atau mendapatkan skor dengan menggunakan Skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang terdiri dari (Sugiyono, 2013:93-94):

**Tabel 4.5**  
**Skor Penilaian**

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (ST)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Tabel 4.5 Skor Penilaian**

Berdasarkan Tabel 4.5 penelitian dengan menggunakan Skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun dalam bentuk pilihan ganda. Dengan menggunakan Skala Likert akan memudahkan responden dalam memahami isi dari kuesioner yang dibagikan kepada mereka, sehingga responden tidak asal-asalan dalam mengisi kuesioner tersebut.



#### 4.1.2.1 Variabel Jam Kerja (X1)

Berdasarkan hasil tabulasi data tanggapan pedagang kaki lima terhadap pertanyaan mengenai Jam Kerja para pedagang kaki lima di jalan jawa, Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember, maka dapat dilihat tabulasi jumlah jawaban seluruh para pedagang, yaitu :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Tanggapan Pedagang Kaki Lima Variabel Jam Kerja (X1)**

No.	Pertanyaan	Keterangan					Rata-rata
		SS	ST	TS	STS	Total	
1	Sudah sesuaikan pemilihan waktu yang dilakukan pedagang	52	75	0	0	127	50.8
2	Sesuai pendapatan yang diterima pedagang terhadap lamanya berdagang	4	27	44	6	81	32.4
3	Sesuai pendapatan yang diterima pedagang apabila tidak pernah libur	4	63	30	0	97	38.8
<b>Jumlah</b>						<b>305</b>	<b>40.667</b>

Sumber : Lampiran 3

#### Gambar 1. Variabel Jam Kerja

Berdasarkan Tabel 4.6 bisa dilihat pada variabel Jam Kerja (X1) indikator pertama memperoleh skor rata-rata 50,8, indikator kedua diperoleh skor rata-rata 32,4, indikator ketiga diperoleh skor rata-rata 38,8. Berdasarkan dari jawaban pedagang kaki lima indikator pertama dari variabel Jam Kerja dinyatakan baik, namun indikator yang paling mendukung keefektifan Jam Kerja, yaitu “ Sudah sesuai pemilihan Jam kerja yang dilakukan para pedagang kaki lima.”

#### 4.1.2.2 Variabel Lokasi (X2)

Berdasarkan hasil tabulasi data tanggapan pedagang kaki lima terhadap pertanyaan mengenai Lokasi para pedagang kaki lima di jalan Jawa, Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember, maka dapat dilihat tabulasi jumlah jawaban seluruh para pedagang, yaitu :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Tanggapan Pedagang Kaki Lima Variabel Lokasi (X2)**

No.	Pertanyaan	Keterangan					
		SS	ST	TS	STS	Total	Rata-rata
1	Menurut saya, pedagang kaki lima di jalan Jawa ini sangat mudah dijangkau oleh transportasi	104	36	0	0	140	56
2	Menurut saya, disekitaran pedagang kaki lima di jalan Jawa ini adalah tempat banyaknya orang yang berlalu-lalang	100	36	0	0	136	54.4
3	Menurut saya, tempat parkir yang disediakan pedagang kaki lima di jalan Jawa ini cukup luas dan aman	4	24	50	4	82	32.8
4	Menurut saya, lokasi pedagang kaki lima di jalan Jawa ini berdekatan dengan kampus.	108	33	0	0	358	99.8
<b>Jumlah</b>					<b>576</b>	<b>62.33333333</b>	

Sumber : Lampiran 3

#### Gambar 2. Variabel Lokasi

Berdasarkan Tabel 4.7 bisa dilihat pada variabel Lokasi (X2) indikator pertama memperoleh skor rata-rata 56, indikator kedua diperoleh skor rata-rata 34,4, indikator ketiga diperoleh skor rata-rata 32,8. indikator keempat diperoleh skor rata-rata 99,8 Berdasarkan dari jawaban pedagang kaki lima indikator keempat dari variabel Lokasi dinyatakan baik, namun indikator yang paling mendukung keefektifan Lokasi, yaitu “Menurut saya, lokasi pedagang kaki lima di jalan Jawa ini berdekatan dengan kampus.”

#### 4.1.2.3 Variabel Kualitas (X3)

Berdasarkan hasil tabulasi data tanggapan pedagang kaki lima terhadap pertanyaan mengenai Kualitas para pedagang kaki lima di jalan jawa, Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember, maka dapat dilihat tabulasi jumlah jawaban seluruh para pedagang, yaitu :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Tanggapan Pedagang Kaki Lima Variabel Kualitas (X3)**

No.	Pertanyaan	Keterangan					
		SS	ST	TS	STS	Total	Rata-rata
1	Saya suka dengan kualitas makanan pedagang kaki lima karena produk yang di sajikan cukup lengkap	20	99	0	0	119	47.6
2	Saya suka dengan makanan pedagang kaki lima karena makanannya enak dan sesuai dengan harga	72	60	0	0	132	52.8
3	Makanan yang di sajikan oleh pedagang kaki lima ini sangat enak serta murah sehingga pelanggan suka dengan kualitas produk makanannya	56	72	0	0	128	51.2
<b>Jumlah</b>					<b>379</b>	<b>50.533333</b>	

Sumber : Lampiran 3

#### Gambar 3 Variabel Kualitas

Berdasarkan Tabel 4.8 bisa dilihat pada variabel Kualitas (X3) indikator pertama memperoleh skor rata-rata 47,6, indikator kedua diperoleh skor rata-rata 52,8 indikator ketiga diperoleh skor rata-rata 51,2. Berdasarkan dari jawaban pedagang kaki lima indikator kedua dari variabel kualitas dinyatakan baik, namun indikator yang paling mendukung keefektifan Kualitas, yaitu “Saya suka dengan makanan pedagang kaki lima karena makanannya enak dan sesuai dengan harga.”

#### 4.1.2.4 Variabel Modal Kerja (X4)

Berdasarkan hasil tabulasi data tanggapan pedagang kaki lima terhadap pertanyaan mengenai Modal Kerja para pedagang kaki lima di jalan jawa, Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember, maka dapat dilihat tabulasi jumlah jawaban seluruh para pedagang, yaitu :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Tanggapan Pedagang Kaki Lima Variabel Modal Kerja (X4)**

No.	Pertanyaan	Keterangan					
		SS	ST	TS	STS	Total	Rata-rata
1	Modal yang di pergunakan sangat bermanfaat untuk perkebangan usaha pedagang kaki lima	40	81	2	0	123	49.2
2	Modal usaha pedagang kaki lima di Jalan Jawa ini dari modal pribadi	0	48	42	0	90	36
3	pedagang kaki lima ini dapat menggunakan dana dari modal sendiri ini untuk membeli peralatan agar lebih lengkap	24	93	2	0	119	47.6
<b>Jumlah</b>						<b>332</b>	<b>44.26667</b>

Sumber : Lampiran 3

#### Gambar 4.Variabel Modal Kerja

Berdasarkan Tabel 4.9 bisa dilihat pada variabel Modal Kerja (X4) indikator Pertama memperoleh skor rata-rata 49,2, indikator kedua diperoleh skor rata-rata 36 indikator ketiga diperoleh skor rata-rata 47,6. Berdasarkan dari jawaban pedagang kaki lima indikator pertama dari variabel Modal Kerja dinyatakan baik, namun indikator yang paling mendukung keefektifan Modal Kerja, yaitu “Modal yang di pergunakan sangat bermanfaat untuk perkebangan usaha pedagang kaki lima.”

#### 4.1.2.5 Variabel Harga (X5)

Berdasarkan hasil tabulasi data tanggapan pedagang kaki lima terhadap pertanyaan mengenai Harga para pedagang kaki lima di jalan jawa, Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember, maka dapat dilihat tabulasi jumlah jawaban seluruh para pedagang, yaitu :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Tanggapan Pedagang Kaki Lima Variabel Harga (X5)**

No.	Pertanyaan	Keterangan					
		SS	ST	TS	STS	Total	Rata-rata
1	Harga produk pedgag kaki lima dapat dijangkau oleh semua konsumen	104	36	0	0	140	56
2	Harga produk pedagang kaki lima sesuai dengan kualitas yang ada	100	36	0	0	136	54.4
3	Harga produk yang dapat bersaing dengan produk lainnya	4	24	50	4	82	32.8
4	Harga produk sesuai dengan hasil yang diinginkan	108	33	0	0	141	56.4
<b>Jumlah</b>						<b>499</b>	<b>49.9</b>

Sumber : Lampiran 3

#### Gambar 5.Variabel Harga

Berdasarkan Tabel 4.10 bisa dilihat pada variabel Harga (X5) indikator pertama memperoleh skor rata-rata 56, indikator kedua diperoleh skor rata-rata 54,4, indikator ketiga diperoleh skor rata-rata 32,8.indikator keempat diperoleh skor rata-rata 56,4 Berdasarkan dari jawaban pedagang kaki lima indikator keempat dari variabel Harga dinyatakan baik, namun indikator yang paling mendukung keefektifan Harga, yaitu “Harga produk sesuai dengan hasil yang diinginkan.”

#### 4.1.2.6 Variabel Pendapatan (Y)

Berdasarkan hasil tabulasi data tanggapan pedagang kaki lima terhadap pertanyaan mengenai Pendapatan para pedagang kaki lima di jalan jawa, Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember, maka dapat dilihat tabulasi jumlah jawaban seluruh para pedagang, yaitu :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Tanggapan Pedagang Kaki Lima Variabel Pendapatan (Y)**

No.	Pertanyaan	Keterangan					
		SS	ST	TS	STS	Total	Rata-rata
1	Pendapatan hasil produksi sesuai dengan apa yang saya harapkan.	40	81	2	0	123	49.2
2	Biaya-biaya produksi saya seimbang dengan hasil jumlah produksi yang saya dapatkan.	0	48	42	0	90	36
3	Biaya-biaya membeli bahan baku dan tenaga buruh tidak menghabiskan penghasilan yang saya dapatkan dari produksi.	24	93	2	0	119	47.6
<b>Jumlah</b>					<b>332</b>	<b>44.2667</b>	

Sumber : Lampiran 3

Gambar 6. Variabel Pendapatan

Berdasarkan Tabel 4.11 bisa dilihat pada variabel Pendapatan (Y) indikator Pertama memperoleh skor rata-rata 49,2, indikator kedua diperoleh skor rata-rata 36 indikator ketiga diperoleh skor rata-rata 47,6. Berdasarkan dari jawaban pedagang kaki lima indikator pertama dari variabel Pendapatan dinyatakan baik, namun indikator yang paling mendukung keefektifan Pendapatan, yaitu “Pendapatan hasil produksi sesuai dengan apa yang saya harapkan.”

#### 4.2 Hasil Pendapatan Pedagang Kaki Lima Selama Masa pandemi Covid'19

Biaya Yang Dihasilkan Selama Masa Pandemi Covid'19 Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang dalam artian luas, sedangkan dalam artian sempit biaya merupakan bagian dari harga pokok yang dikorbankan dalam sebuah usaha untuk dapat memperoleh penghasilan (Mulyadi, 2012). Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah penghasilan pendapatan para pedagang kaki lima selama adanya covid'19. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui jumlah pendapatan yang dihasilkan para pedagang sebelum dan selama masa pandemi ini sangat berdampak besar bagi para pedagang kaki lima di Jalan Jawa.

**Tabel 4.11**  
**Pendapatan Pedagang Kaki Lima Selama Masa Pandemi Covid'19**

Pendapatan Selama Pandemi (Rp/hari)	Jumlah (Responden)	Persentase
50.000 – 150.000	16	42%
200.000 – 400.000	18	47%
500.000	4	11%
<b>Jumlah</b>	38	100%

Sumber : Peneliti, 2021 (Data Primer)

**Tabel 4.11 Pendapatan pedagang kaki lima sebelum dan sesudah covid'19**

### 4.3 Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Jalan Jawa

Pandemi Covid'19 sangat berdampak pada pendapatan pedagang kaki lima karena adanya pandemi tersebut pedagang kaki lima mengalami penurunan pendapatan. Berkurangnya pendapatan pedagang kaki lima dikarenakan menurunnya tingkat konsumsi masyarakat dan juga para mahasiswa terhadap produk yang ditawarkan. Pendapatan pedagang kaki lima sangat bergantung pada pendapatan harian untuk memenuhi kebutuhannya dan kehidupan keluarganya. Keterpurukan pada sektor informal dapat menyebabkan naiknya angka kemiskinan, pengangguran dan bertambahnya tingkat kejahatan. Dibawah ini adalah menurunnya pendapatan para pedagang kaki lima di jalan jawa sebagai berikut :

**Tabel 4.12**

**Pendapatan Pedagang Kaki Lima Selama Masa Pandemi Covid'19**

No	Nama Pedagang	Perubahan (%)	Keterangan
1	Rahman	0,6%	Menurun
2	Ibu Endang	1,6%	Menurun
3	Ibu Esi	0,0%	Menurun
4	Pak Mus	1,5%	Menurun
5	Bu Ekonomi	0,3%	Menurun
6	Rifai	1,0%	Menurun
7	Cak Eko	0,3%	Menurun
8	Fatimah	0,3%	Menurun
9	Norman	0,1%	Menurun
10	Susi	0,5%	Menurun
11	Muhsi	0,1%	Menurun
12	Sulis	0,7%	Menurun
13	Yulianto	0,3%	Menurun
14	Rudi	1,9%	Menurun
15	Teguh	1,7%	Menurun
16	Andik	0,2%	Menurun
17	Ibu Ika	1,4%	Menurun
18	Iksan	0,1%	Menurun
19	Pak Ali	0,2%	Menurun
20	Zainal	0,3%	Menurun



21	Tutus	1,0%	Menurun
22	Narti	0,8%	Menurun
23	Nina	0,6%	Menurun
24	Rini	0,7%	Menurun
25	Pebri	0,2%	Menurun
26	Nur	1,0%	Menurun
27	Heri	0,9%	Menurun
28	Kasman	0,5%	Menurun
29	Yanto	0,9%	Menurun
30	Sulis	0,0%	Menurun
31	Sumi	1,0%	Menurun
32	Naryo	1,5%	Menurun
33	Bayu	0,6%	Menurun
34	Pak Suyoto	0,0%	Menurun
35	Bu eis	1,6%	Menurun
36	Bu Tenda Biru	1,6%	Menurun
37	Sutarmi	0,1%	Menurun
38	Rahma	0,6%	Menurun

Sumber : Peneliti, 2021 (Data Primer)

Tabel 4.12 Perbedaan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Sebelum dan Sesudah Covid'19

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan 38 Pedagang Kaki Lima diatas ini bahwa di dalam Rp/hari terdapat variasi dari segi jumlah pendapatan, berdasarkan pengakuan para pedagang pendapatan harian yang mereka dapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan, hal itu dikarena sebelum masa pandemi banyak masyarakat dan juga para mahasiswa yang membeli makanan yang di jual pedagang kaki lima di jalan jawa, dan beberapa dari pedagang juga memiliki pelanggan tetap yang setiap hari membeli makanan dalam jumlah yang banyak. Tabel di bawah memberikan gambaran mengenai pendapatan bersih pedagang sayuran di pasar Lakessi Selama masa pandemi.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan para pedagang mengalami perbedaan dengan sebelum pandemi Covid-19 hal ini menunjukkan besaran pendapatan yang diperoleh oleh pedagang melalui usaha berjualan yang dilakukannya. Pendapatan yang diperoleh oleh pedagang tergolong bervariasi mulai dari paling rendah Rp. 50.000 sampai pada paling tinggi yaitu Rp. 500.000

Bervariasinya pendapatan yang diperoleh oleh responden dipengaruhi oleh lokasi dan dikarenakan keadaan yang sangat sepi dari pembeli yang membuat mereka tidak bisa berjualan seperti pada masa sebelum adanya pandemi Covid'19.

#### **4.4 Analisis Hasil Penelitian**

##### **4.4.1 Uji Kualitas Data**

###### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji kelayakan poin-poin pertanyaan dalam kuesioner apakah pertanyaan-pertanyaan tersebut dikatakan valid atau tidak. Dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas dengan membandingkan hasil  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dimana  $df=2$  dengan sig 5%. Berdasarkan hal tersebut diperoleh  $r$  tabel sebesar 0.320, maka jika  $0.320 < r$  hitung maka poin-poin pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Pengujian Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>r Tabel</b>	<b>r Hitung</b>	<b>Keterangan</b>
Jam Kerja	X1.1	0,320	0,376	Valid
	X1.2	0,320	0,874	Valid
	X1.3	0,320	0,831	Valid
Lokasi	X2.1	0,320	0,564	Valid
	X2.2	0,320	0,465	Valid
	X2.3	0,320	0,614	Valid
	X2.4	0,320	0,567	Valid
Kualitas	X3.1	0,320	0,512	Valid
	X3.2	0,320	0,819	Valid
	X3.3	0,320	0,724	Valid
Modal Kerja	X4.1	0,320	0,736	Valid
	X4.2	0,320	0,790	Valid
	X4.3	0,320	0,815	Valid
Harga	X5.1	0,320	0,676	Valid
	X5.2	0,320	0,587	Valid
	X5.3	0,320	0,735	Valid
	X5.4	0,320	0,735	Valid
Pendapatan	Y1	0,320	0,544	Valid
	Y2	0,320	0,383	Valid
	Y3	0,320	0,867	Valid

Sumber: Lampiran 5

**Gambar 7. Hasil Pengujian Validitas**

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa poin-poin pada setiap pernyataan telah memenuhi syarat validitas atau dinyatakan valid dilihat dari nilai Pearson Correlation atau r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,320

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan setelah menguji poin-poin pertanyaan dan sudah dikatakan valid. Uji Reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap poin-poin pernyataan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka pertanyaan dikatakan reliabel dengan melihat nilai Cronbach's Alpha.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Standard Alpha	Keterangan
Jam Kerja	0,722	0,600	Reliabel
Lokasi	0,674	0,600	Reliabel
Kualitas	0,740	0,600	Reliabel
Modal Kerja	0,679	0,600	Reliabel
Harga	0,621	0,600	Reliabel
Pendapatan	0,610	0,600	Reliabel

Sumber : Lampiran 6

**Tabel 5 Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas**

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai Jam Kerja 0,722, Lokasi 0.674, Kualitas 0.740, Modal Kerja 0.679, Harga 0,621 dan Pendapatan sebesar 0.610. berdasarkan Cronbach Alpha's >0.60 maka setiap variabel dinyatakan reliabel.

### 4.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian yang digunakan telah memenuhi syarat BLUE (Best, Linear, Unbiased, Estimated). Sebelum melakukan uji regresi linier berganda harus melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria Jika signifikan  $< 0,05$ , maka data dikatakan tidak normal dan jika signifikan  $> 0,05$  maka data dikatakan normal.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.70074346
Most Extreme Differences	Absolute	0.117
	Positive	0.104
	Negative	-0.117
Test Statistic		0.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Lampiran 7

**Tabel 64.15 Hasil Uji Normalitas**

Berdasarkan Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi  $>0.05$  yaitu 0.200.

### 2. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Semakin kecil korelasi di antara variabel bebas maka semakin baik model regresi yang diperoleh. Untuk menguji gejala Multikolonieritas ini dengan melihat tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF) dimana apabila tolerance value  $> 0,1$  dan VIF  $<$

10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dan apabila tolerance value  $< 0,1$  dan VIF  $> 10$  maka terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Jam Kerja	0.762	1.312
Lokasi	0.820	1.219
Kualitas	0.690	1.449
Modal Kerja	0.705	1.418
Harga	0.764	1.310

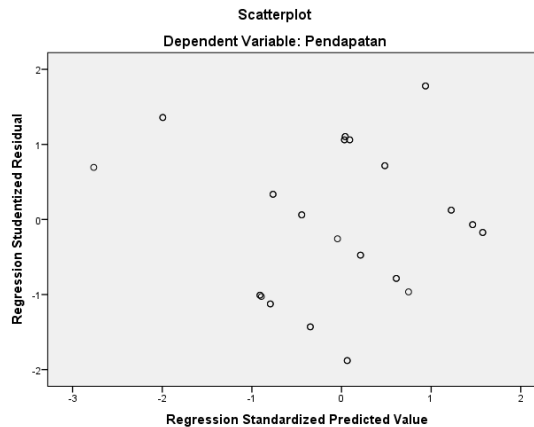
Sumber : Lampiran 7

**Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolonieritas**

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai tolerance value dari keempat variabel memiliki nilai  $> 0.1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka kelima variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian dari residual pada data pengamatan yang satu ke data pengamatan yang lain. Untuk menguji gejala heteroskedastisitas, dalam penelitian ini menggunakan grafik lot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).



Sumber : Lampiran 7

**Gambar 8. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan Gambar 4.1 dengan uji scatterplot terlihat bahwa grafik scatter plot, titik-titik pada gambar tersebut menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola bergelombang, melebar dan menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4.4.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara antar variabel dependen dengan variabel independen baik secara parsial maupun secara simultan.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.384	2.282		0.607	0.548
	Jam Kerja (X1)	0.258	0.116	0.349	2.226	0.033
	Lokasi (X2)	0.332	0.127	0.395	2.615	0.013
	Kualitas (X3)	0.137	0.158	0.143	0.868	0.392
	Modal Kerja (X4)	0.230	0.127	0.295	1.809	0.080
	Harga (X5)	-0.176	0.099	-0.280	-1.785	0.084

- a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)  
Sumber : Lampiran 8

**Tabel 4.4.3 Uji Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan output di atas dapat diperoleh hasil persamaan analisis regresi linier berganda yaitu :

$$Y = 1.384 + 0,258 + 0,332 + 0,137 + 0,230 + 0,176 X_5$$

Dengan konstanta sebesar 1.384, koefisien Jam Kerja sebesar 0,258, koefisien sebesar 0,332, koefisien Kualitas sebesar 0,137, koefisien Modal Kerja koefisien Harga sebesar 0,176 dengan standar terror 0,05.

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan seperti dibawah ini :



1. Konstanta (a) memiliki nilai koefisien positif artinya pendapatan pedagang kaki lima mendapatkan pendapatan yang cukup meskipun dimasa Covid'19 ini pendapatan mereka tidak sebanding dengan pendapatan sebelum masa covid'19.
2. Variabel Jam Kerja (X1) terhadap Pendapatan (Y) koefisien regresi nya sebesar 0,258 artinya hubungan antara Jam Kerja dengan Pendapatan searah dan positif, jika Jam Kerja berjalan secara baik maka pendapatan para pedagang akan bertambah.
3. Variabel Lokasi (X2) terhadap Pendapatan (Y) koefisien regresi nya sebesar 0,332 artinya hubungan antara Lokasi dengan Pendapatan searah dan positif, jika Lokasi tidak sepi pembeli maka itu akan memenuhi pendapatan para pedagang.
4. Variabel Kualitas (X3) terhadap Pendapatan (Y) koefisien regresi nya sebesar 0,137 artinya hubungan antara Kualitas dengan Pendapatan searah dan positif, jika pedagang memberikan kualitas makanan yang baik maka jualan para pedagang ini akan berjalan dengan lancar karena pembeli juga ingin makanan yang kualitasnya baik dan bersih.
5. Variabel Modal Kerja (X4) terhadap Pendapatan (Y) koefisien regresi nya sebesar 0,230 artinya hubungan antara Modal Kerja dengan Pendapatan searah dan positif, jika Modal Kerja berjalan secara baik maka pendapatan para pedagang akan bertambah.
6. Variabel Harga (X5) terhadap Pendapatan (Y) koefisien regresi nya sebesar 0,176 artinya hubungan antara Harga dengan Pendapatan searah dan positif, jika Harga berjalan secara baik maka pendapatan para pedagang akan bertambah.

#### 4.4.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y).

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 <sup>a</sup>	0.401	0.307	0.7535

a. Predictors: (Constant), Harga (X5), Modal Kerja (X4), Kualitas (X3) Lokasi (X2), Jam Kerja (X1).

Berdasarkan Tabel 4.17 tersebut dipengaruhi nilai koefisien *R square* sebesar 0,401 atau 40,1% jadi bisa diambil kesimpulan bahwa besarnya pengaruh variabel Jam kerja, lokasi, kualitas, modal kerja, dan harga terhadap Pendapatan pedagang sebesar 0,401 atau (40,1%).

#### 4.4.5 Uji Hipotesis

##### 1. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.147	5	2.429	4.279	.004 <sup>b</sup>
	Residual	18.169	32	0.568		
	Total	30.316	37			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Harga, Modal Kerja, Lokasi, Jam Kerja, Kualitas

**Tabel 74.17 Hasil Uji F (Simultan)**

Sumber : Lampiran 9

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat F hitung sebesar 4,279 berarti nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 3,29 yang diperoleh dari  $F=(K ; n-k)$  ;  $F=(5 ; 38-5)$  maka  $F=(5 ; 33)$  yaitu 3,29. Hal ini menunjukkan F hitung  $>F$  tabel atau bisa dilihat melalui nilai signifikan apabila sig 0,05 maka tidak berpengaruh. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh jam Kerja(X1), Lokasi(X2), Kualitas(X3), Modal Kerja(X4), dan Harga(X5) terhadap pendaptan(Y) adalah sebesar  $0,004 < 0,5$  dan F hitung  $4.279 >$  nilai F tabel 3,29. Hal ini menunjukkan F hitung  $>F$  tabel atau bisa dilihat melalui nilai signifikan apabila sig  $<0,05$  maka berpengaruh dan apabila sig  $> 0,05$  maka tidak berpengaruh, berdasarkan tabel diatas nilai signifikan adalah 0,004 maka  $< 0,05$ . Berdasarkan kedua kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Jam kerja,Lokasi,Kualitas,Modal kerja,Harga secara simultan atau keseluruhan berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang.

## 2. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh suatu variable independen terhadap variable dependen. Dengan menggunakan hipotesis :  $H_0$  : Tidak Berpengaruh  $H_a$  : Berpengaruh Jika nilai t hitung  $< t$  table , artinya  $H_0$  diterima Jika nilai t hitung  $> t$  table , artinya  $H_0$  ditolak Dengan jumlah  $n=38$  maka nilai t tabel ya adalah  $n-1= df-1= 37$ , nilai t tabelnya adalah 1,688.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji T (Parsial)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.384	2.282		0.607	0.548
	Jam Kerja	0.258	0.116	0.349	2.226	0.033
	Lokasi	0.332	0.127	0.395	2.615	0.013
	Kualitas	0.137	0.158	0.143	0.868	0.392
	Modal Kerja	0.230	0.127	0.295	1.809	0.080
	Harga	-0.176	0.099	-0.280	1.785	0.084

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Lampiran 9

**Tabel 84.17 Hasil uji T (parsial)**

H1 Diterima : Nilai Signifikansi sebesar 0,548 nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,033 > 0,05$ ) dan t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,228 > 1,686$ )

H2 Diterima : Nilai signifikansi sebesar 0,033 nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,013 > 0,05$ ) dan t hitung lebih besar dari t tabel ( $2,615 > 1,686$ )

H3 Ditolak : Nilai signifikanasi 0,392 nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,392 > ,05$ ) dan t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,868 < 1,688$ )

H4 Diterima : Nilai signifikansi 0,080 nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,080 > 0,05$ ) dan t hitung lebih besar dari t tabel ( $1,809 > 1,686$ )

H5 Diterima : Nilai signifikanasi 0,084 nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,084 > 0,05$ ) dan t hitung lebih besar dari t tabel ( $1,785 > 1,686$ )

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Jam Kerja, Lokasi, Kualitas, Moodal Kerja dan harga terhadap Pendapatan para Pedagang Kaki Lima selama masa Pandemi covid”19. Berdasarkan pengujian dari Lima variabel ini simpulan bahwa secara Parsial dan Simultan dapat disimpulkan bahwa :

1. Jam Kerja (X1)

Terdapat pengaruh signifikan secara parsial jam kerja terhadap Pendapatan pedagang kaki lima di Kabupaten Jember.

2. Lokasi (X2)

Terdapat pengaruh signifikan secara parsial Lokasi terhadap Pendapatan pedagang kaki lima di Kabupaten Jember.

3. Kualitas (X3)

Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial Kualitas terhadap Pendapatan pedagang kaki lima di Kabupaten Jember.

4. Modal Kerja (X4)

Terdapat pengaruh signifikan secara parsial Modal kerja terhadap Pendapatan pedagang kaki lima di Kabupaten Jember.

5. Harga (X5)

Terdapat pengaruh signifikan secara parsial Harga terhadap Pendapatan pedagang kaki lima di Kabupaten Jember.

6. Secara bersama-sama (Simultan) terdapat pengaruh secara signifikan Jam kerja, lokasi, kualitas, modal kerja, dan Harga terhadap perilaku Pendapatan Pedagang kaki lima di Kabupaten Jember.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penjelasan dan simpulan di atas menyatakan bahwa bahwa variabel Kualitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan variabel jam kerja, Lokasi, Modal Kerja dan juga harga berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan pedagang baik secara parsial maupun simultan dengan demikian penelitian ini memberikan implikasi, antara lain:

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui tidak adanya pengaruh yang signifikan antara Kualitas terhadap Pendapatan pedagang kaki lima. Oleh karena itu para pedagang kaki lima tetap konsisten dalam menjaga kebersihan makanan, memilih kualitas bahan makanan yang baik, dan juga menata makanan agar lebih terlihat menarik saat dilihat oleh para pembeli, apalagi saat masa pandemi *covid'19* ini pasti banyak para pembeli yang mencari kualitas makanan yang baik tapi dengan harga yang terjangkau murah.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara jam kerja terhadap Pendapatan pedagang. Maka Jam kerja ini sangat mempengaruhi pendapatan para pedagang kaki lima selama masa pandemi *covid'19* ini, jika para pedagang kaki lima menambah jam kerja mereka lebih lama lagi maka pendapatan mereka akan cukup untuk kebutuhan mereka sehari-hari.

Berdasarkan penelitian, diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara Lokasi terhadap Pendapatan pedagang. Maka Lokasi ini sangat mempengaruhi pendapatan para pedagang kaki lima karena lokasi dapat dijadikan sebagai salah satu strategis usaha para pedagang memilih lokasi yang dekat dengan kampus dan juga kosan para mahasiswa yang ada di Jember memudahkan mereka dalam membeli makanan untuk kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian, diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara Modal kerja terhadap pendapatan pedagang. Maka Modal kerja sendiri sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima karena peningkatan modal kerja ini dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan para pedagang apalagi dimasa pandemi *covid'9* ini.

Berdasarkan penelitian, diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara Harga terhadap pendapatan pedagang. Maka harga sangat berpengaruh terhadap

pendapatan pedagang kaki lima ini karena jika harga murah maka pembeli akan senang dan akan terus membeli ditempat tersebut, pedagang kaki lima yang ada di jalan jawa jawa Jember ini terkenal dengan makanannya yang murah karena para pembelinya kebanyakan para mahasiswa yang ada di Jember. Apalagi dimasa pandemi *covid'19* ini orang-orang sangat tertarik dengan harga yang murah.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bersama-sama (Simultan) adanya pengaruh secara signifikan antara variabel Jam kerja, Lokasi, Kualitas, Modal Kerja dan harga terhadap perilaku Pendapatan pedagang. Oleh karena itu Pendapatan pedagang menurun karena adanya *covid'19* ini para pembeli juga semakin berkurang dan para pedagang banyak yang mengeluh karena penghasilan mereka setiap harinya hanya cukup untuk kebutuhan makan saja.

### **5.3 Saran**

1. Mengingat tidak tersedianya fasilitas cuci tangan dan handsanitizer, Pedagang Kaki Lima dapat melakukan langkah terkait dengan kondisi para pedagang kaki lima, yakni paling tidak menyediakan 1 fasilitas tersebut pada setiap pedagang kaki lima di jalan jawa yang tempat berjualannya berdekatan. Agar tetap mematuhi kebijakan yang telah diterapkan oleh pemerintah.
2. Berjualan secara online efektif dilakukan ditengah pandemi Covid-19 ini. Namun, langkah seperti ini perlu adanya fasilitas dan pendampingan dalam berjualan karena ada beberapa pedagang kaki lima yang berumur tidak muda secara tidak langsung mengalami kendala dalam menggunakan smartphone.
3. Pemerintah harus menetapkan kebijakan strategis untuk menjaga sektor informal seperti pedagang kaki lima karena krisis akibat pandemi Covid-19 yang dialami oleh Pedagang Kaki Lima tidak dapat ditawar lagi. Covid-19 berpotensi mematikan sektor informal dan menekan kehidupan pelakunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewinta Meilia (2020), dengan judul penelitian “Analisis Dampak Ekonomi Dan Strategi Bertahan Pedagang Kaki Lima Akibat Pandemi Covid-19 Di Kawasan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2020”. Skripsi. Fakultas Geografi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Vebriyanti Safitri (2018) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kuliner Kaki Lima Di Sepanjang Jalan Area Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Emiliana Martuti Lawalu (2020), dengan judul penelitian “Partisipasi Perempuan Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Sebelum Dan Setelah Adanya Covid-19”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Katolik Widya Mandira.
- Haposan Hutahaeon (2020), dengan judul penelitian “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masa Pandemi Covid'19 Di Kabupaten Deliserdang”. Skripsi. Ekonomi Pembangunan. Universitas Tjut Nyak Dhien.
- Dwi Ibnu Sauri (2018), dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Sekitaran Pasar Tanjung Kabupaten Jember”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jember.



Safaatur Rohmah (2017), dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Juwana Baru Kabupaten Pati”. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Claudia Levirisna Panjaitan (2021). Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Pasar Lakessi Kota Parepare Sulawesi Selatan.

### **Internet**

<https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/>

<http://nayamaugak.blogspot.com/2013/01/pedagang-kaki-lima.html>

(Tanggal akses 14 Agustus 2020)

<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah/article/view/1728>

<https://www.harmony.co.id/blog/pengertian-pendapatan-secara-mendalam-dan-mengenal-jenis-jenisnya>

(Tanggal akses 20 Agustus 2020)

<https://journal.unimal.ac.id/visi/article/download/309/223#:~:text=Pengertian%20Lama%20Usaha&text=Lama%20usaha%20merupakan%20laman%20pedagang%20berkarya%20pada%20usaha%20perdagangan%20yang,Sukirno%2C2%2002%3A39>

(Tanggal akses 12 September 2020)

[https://www.researchgate.net/publication/333995288\\_Langkah\\_SPSS\\_Uji\\_Hipotesis\\_Perbedaan\\_Rata-Rata\\_atau\\_Uji\\_t](https://www.researchgate.net/publication/333995288_Langkah_SPSS_Uji_Hipotesis_Perbedaan_Rata-Rata_atau_Uji_t) (Tanggal Akses 8 Maret 2021)

<http://ledhyane.lecture.ub.ac.id/files/2013/04/tabel-t.pdf> (Tanggal Akses 10 Juni 2021)

**Modul SPSS**

<http://junaidichaniago.wordpress.com>), Junaidi FE-UNJA (2015)

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

### KUESIONER UNTUK PENELITIAN

Kepada Yth.

Pedagang Kaki Lima di Jalan Jawa, Di Kecamatan Summersari

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan segala kerendahan hati, diharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk meluangkan waktunya guna mengisi daftar pertanyaan ini dengan sesungguhnya tanpa beban apapun, sehingga dapat membantu melengkapi data yang sangat saya butuhkan.

Adapun pertanyaan ini saya buat dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "PENGARUH PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA SELAMA MASA PANDEMI COVID'19 DI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER (Studi Pedagang Kaki Lima Penjual Makanan Di Jalan Jawa)"

Selanjutnya skripsi ini disusun guna melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Pembangunan STIE Mandala Jember

Jawaban Bapak/Ibu/Sdr berikan merupakan bantuan yang sangat berharga bagi penelitian saya dan akan memberikan banyak manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu atas kesediaan dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Jember, Juni 2020  
Penyusun

Farizatul Nadila (1710277)

**Identitas Responden**

Nama :

Nama Usaha :

Jam Kerja :

Lokasi :

Kualitas :

Modal Kerja :

Harga :

Pendapatan per Hari : Rp.

Berilah jawaban pada pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat

Bapak/Ibu/Saudara, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia

dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

ST = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
<b>1. Jam Kerja</b>					
1	Sudah sesuaikan pemilihan waktu yang dilakukan pedagang				
2	Sesuaikan pendapatan yang diterima pedagang terhadap lamanya berdagang				
3	Sesuaikan pendapatan yang diterima pedagang apabila tidak pernah libur				
<b>2. Lokasi</b>					
4	Menurut saya, pedagang kaki lima di jalan Jawa ini sangat mudah dijangkau oleh transportasi				
5	Menurut saya, disekitaran pedagang kaki lima di jalan Jawa ini adalah tempat banyaknya orang yang berlalu-lalang				
6	Menurut saya, tempat parkir yang disediakan pedagang kaki lima di jalan Jawa ini cukup luas dan aman				
7	Menurut saya, lokasi pedagang kaki lima di jalan Jawa ini berdekatan dengan kampus.				
<b>3. Kualitas</b>					
8	Saya suka dengan kualitas makanan pedagang kaki lima karena produk yang di sajikan cukup lengkap				
9	Saya suka dengan makanan pedagang kaki lima karena makanannya enak dan sesuai dengan harga				
10	Makanan yang di sajikan oleh pedagang kaki lima ini sangat enak serta murah sehingga pelanggan suka dengan kualitas produk makanannya				

<b>4. Modal Kerja</b>					
11	Modal yang di pergunakan sangat bermanfaat untuk perkebangan usaha pedagang kaki lima				
12	Modal usaha pedagang kaki lima di Jalan Jawa ini dari modal pribadi				
13	pedagang kaki lima ini dapat menggunakan dana dari modal sendiri ini untuk membeli peralatan agar lebih lengkap				
<b>5. Harga</b>					
14	Harga produk pedgang kaki lima dapat dijangkau oleh semua konsumen				
15	Harga produk pedagang kaki lima sesuai dengan kualitas yang ada				
16	Harga produk yang dapat bersaing dengan produk lainnya				
17	Harga produk sesuai dengan hasil yang diinginkan				
<b>6. Pendapatan</b>					
18	Pendapatan hasil produksi sesuai dengan apa yang saya harapkan.				
19	Biaya-biaya produksi saya seimbang dengan hasil jumlah produksi yang saya dapatkan.				
20	Biaya-biaya membeli bahan baku dan tenaga buruh tidak menghabiskan penghasilan yang saya dapatkan dari produksi.				





 **PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada  
Yth. Sdr. Camat Sumbersari  
Kabupaten Jember  
di -  
**JEMBER**

**SURAT REKOMENDASI**  
Nomor : 072/614/415/2021

Tentang  
**PENGAMBILAN DATA**

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian  
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mandala Jember tanggal 28 April 2021 Nomor : 442/STIE.Mand/Q/2021, perihal Permohonan Rekomendasi Ijin Penelitian

**MEREKOMENDASIKAN**

Nama : Farizatul Nadila  
NIM. : 1710277  
Instansi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mandala Jember  
Alamat : Jl. Sumatra No.118 Jember  
Keperluan : Mengadakan Penelitian dengan judul Skripsi "Analisis Pendapatan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Terdampak Covid-19 di Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember." (Studi Pedagang Kaki Lima di Jalan Jawa).  
Lokasi : Wilayah Kerja Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember  
Waktu Kegiatan : April s/d Juni 2021

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang beraku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember  
Tanggal : 28-04-2021  
An. **KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK**  
**KABUPATEN JEMBER**  
Kabid, Kajian Strategis dan Politis

  
**ACHMAD DAUD F., S.Sos**  
Kabid  
NIP. 196907121996021001

Tembusan :  
Yth. Sdr. : 1. Ketua STIE Mandala Jember;  
2. Yang Bersangkutan.

Scanned by TapScanner

**Lampiran 3 Data Mentah Hitungan Kuesioner (X) Dan (Y)**

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	ST	TS	STS
<b>1. Jam Kerja</b>					
1	Sudah sesuaikan pemilihan waktu yang dilakukan pedagang	52	75	0	0
2	Sesuaikan pendapatan yang diterima pedagang terhadap lamanya berdagang	4	27	44	6
3	Sesuaikan pendapatan yang diterima pedagang apabila tidak pernah libur	4	63	30	0
<b>2. Lokasi</b>					
4	Menurut saya, pedagang kaki lima di jalan Jawa ini sangat mudah dijangkau oleh transportasi	104	36	0	0
5	Menurut saya, disekitaran pedagang kaki lima di jalan Jawa ini adalah tempat banyaknya orang yang berlalu-lalang	100	36	0	0
6	Menurut saya, tempat parkir yang disediakan pedagang kaki lima di jalan Jawa ini cukup luas dan aman	4	24	50	4
7	Menurut saya, lokasi pedagang kaki lima di jalan Jawa ini berdekatan dengan kampus.	108	33	0	0
<b>3. Kualitas</b>					
8	Saya suka dengan kualitas makanan pedagang kaki lima karena produk yang di sajikan cukup lengkap	20	99	0	0
9	Saya suka dengan makanan pedagang kaki lima karena makanannya enak dan sesuai dengan harga	72	60	0	0
10	Makanan yang di sajikan oleh pedagang kaki lima ini sangat enak serta murah sehingga pelanggan suka dengan kualitas produk makanannya	56	72	0	0

<b>4. Modal Kerja</b>					
11	Modal yang di pergunakan sangat bermanfaat untuk perkebangan usaha pedagang kaki lima	40	81	2	0
12	Modal usaha pedagang kaki lima di Jalan Jawa ini dari modal pribadi	0	48	42	0
13	pedagang kaki lima ini dapat menggunakan dana dari modal sendiri ini untuk membeli peralatan agar lebih lengkap	24	93	2	0
<b>5. Harga</b>					
14	Harga produk pedgang kaki lima dapat dijangkau oleh semua konsumen	104	36	0	0
15	Harga produk pedagang kaki lima sesuai dengan kualitas yang ada	100	36	0	0
16	Harga produk yang dapat bersaing dengan produk lainnya	4	24	50	4
17	Harga produk sesuai dengan hasil yang diinginkan	108	33	0	0
<b>6. Pendapatan</b>					
18	Pendapatan hasil produksi sesuai dengan apa yang saya harapkan.	40	81	2	0
19	Biaya-biaya produksi saya seimbang dengan hasil jumlah produksi yang saya dapatkan.	0	48	42	0
20	Biaya-biaya membeli bahan baku dan tenaga buruh tidak menghabiskan penghasilan yang saya dapatkan dari produksi.	24	93	2	0

### Lampiran 4 Data Tabulasi

No	Jam Kerja (X1)				Lokasi (X2)				Total	Kualitas (X3)			
	1	2	3	Total	1	2	3	4		1	2	3	Total
1	3	3	3	9	4	4	2	4	14	3	3	3	9
2	4	3	3	10	4	3	2	4	13	3	4	4	11
3	4	4	3	11	4	4	1	4	13	3	3	3	9
4	3	3	4	10	4	4	2	3	13	3	3	3	9
5	3	4	4	11	4	4	1	4	13	3	3	4	10
6	3	4	3	10	3	3	2	4	12	3	3	3	9
7	3	3	3	9	3	4	4	4	15	3	3	3	9
8	4	3	3	10	4	4	3	4	15	3	4	4	11
9	3	3	3	9	3	3	2	3	11	3	3	3	9
10	3	3	3	9	3	4	2	3	12	3	4	3	10
11	3	4	3	10	4	4	3	4	15	3	4	3	10
12	3	2	2	7	4	4	2	4	14	3	3	3	9
13	3	3	3	9	4	4	3	4	15	3	3	4	10
14	4	3	3	10	3	4	2	4	13	3	3	3	9
15	4	3	3	10	4	3	3	4	14	3	4	4	11
16	4	2	2	8	4	4	2	4	14	4	4	4	12
17	3	2	2	7	4	3	2	4	13	3	4	3	10
18	4	3	3	10	4	3	2	4	13	4	4	3	11
19	3	3	3	9	4	4	2	4	14	3	4	4	11
20	3	2	2	7	3	4	2	4	13	3	3	3	9
21	3	4	3	10	3	3	2	4	12	3	3	3	9
22	4	4	3	11	4	4	1	4	13	3	3	3	9
23	4	3	3	10	4	3	2	4	13	3	4	4	11
24	3	3	3	9	4	4	3	4	15	3	3	4	10
25	3	2	2	7	4	4	2	4	14	4	3	3	10
26	3	3	3	9	3	4	2	3	12	3	4	3	10
27	3	3	3	9	3	3	2	3	11	3	3	3	9
28	3	4	3	10	4	4	3	4	15	3	4	3	10
29	4	3	3	10	4	4	3	4	15	3	4	4	11
30	3	4	4	11	4	4	1	4	13	3	3	4	10
31	3	3	4	10	4	4	2	3	13	3	3	3	9
32	3	3	3	9	4	4	2	4	14	3	4	4	11
33	4	3	3	10	4	3	2	4	13	4	4	3	11
34	3	2	2	7	4	3	2	4	13	3	4	3	10
35	4	2	2	8	4	4	2	4	14	4	4	4	12
36	4	3	3	10	4	3	3	4	14	3	4	4	11
37	4	3	3	10	3	4	2	4	13	3	3	3	9
38	3	2	2	7	3	4	2	4	13	3	3	3	9

Modal Kerja (X4)				Harga (X5)					Pendapatan (Y)			
1	2	3	Total	1	2	3	4	Total	1	2	3	Total
3	3	3	9	4	4	3	3	14	3	3	3	9
3	2	3	8	3	4	3	3	13	3	3	3	9
4	3	3	10	4	4	4	4	16	3	3	2	8
4	3	4	11	4	4	2	3	13	4	3	4	11
4	3	3	10	4	3	4	4	15	3	3	3	9
3	3	3	9	4	3	3	3	13	3	3	3	9
3	2	3	8	3	3	3	3	12	3	3	3	9
3	3	3	9	4	4	3	3	14	4	3	3	10
3	3	4	10	3	3	3	3	12	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	2	8
4	2	3	9	4	3	3	4	14	3	4	3	10
2	2	2	6	4	4	4	4	16	3	3	2	8
4	3	4	11	3	3	4	4	14	3	3	4	10
3	2	3	8	3	3	3	3	12	3	4	3	10
3	2	3	8	4	4	3	3	14	4	3	3	10
3	2	3	8	4	4	4	4	16	3	3	2	8
3	2	3	8	4	4	4	3	15	3	3	3	9
3	3	4	10	4	4	4	4	16	3	4	3	10
3	2	3	8	4	3	4	3	14	3	3	4	10
3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	2	8
3	3	3	9	4	3	3	3	13	3	3	3	9
4	3	3	10	4	4	4	4	16	3	3	2	8
3	2	3	8	3	4	3	3	13	3	3	3	9
4	3	4	11	3	3	4	4	14	3	3	4	10
3	2	2	7	4	3	3	2	12	3	3	2	8
3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	2	8
3	3	4	10	3	3	3	3	12	3	3	3	9
4	2	3	9	4	3	3	4	14	3	4	3	10
3	3	3	9	4	4	3	3	14	4	3	3	10
4	3	3	10	4	3	4	4	15	3	3	3	9
4	3	4	11	4	4	2	3	13	4	3	4	11
3	2	3	8	4	3	4	3	14	3	3	4	10
3	3	4	10	4	4	4	4	16	3	4	3	10
3	2	3	8	4	4	4	3	15	3	3	3	9
3	2	3	8	4	4	4	4	16	3	3	2	8
3	2	3	8	4	4	3	3	14	4	3	3	10
3	2	3	8	3	3	3	3	12	3	4	3	10
3	3	3	9	3	3	3	3	12	3	3	2	8

## Lampiran 5 Perhitungan SPSS Uji Validitas

### Hasil Uji Validitas Variabel X1 Jam Kerja

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	totalx1
X1.1	Pearson Correlation	1	.000	-.052	.376*
	Sig. (2-tailed)		1.000	.756	.020
	N	38	38	38	38
X1.2	Pearson Correlation	.000	1	.735**	.874**
	Sig. (2-tailed)	1.000		.000	.000
	N	38	38	38	38
X1.3	Pearson Correlation	-.052	.735**	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	.756	.000		.000
	N	38	38	38	38
totalx1	Pearson Correlation	.376*	.874**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	
	N	38	38	38	38

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel X2 Lokasi

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	totalx2
X2.1	Pearson Correlation	1	.066	-.024	.360*	.564**
	Sig. (2-tailed)		.695	.885	.026	.000
	N	38	38	38	38	38
X2.2	Pearson Correlation	.066	1	-.009	.016	.465**
	Sig. (2-tailed)	.695		.955	.922	.003
	N	38	38	38	38	38
X2.3	Pearson Correlation	-.024	-.009	1	.109	.614**
	Sig. (2-tailed)	.885	.955		.516	.000
	N	38	38	38	38	38
X2.4	Pearson Correlation	.360*	.016	.109	1	.567**
	Sig. (2-tailed)	.026	.922	.516		.000

	N	38	38	38	38	38
totalx2	Pearson Correlation	.564**	.465**	.614**	.567**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel X3 Kualitas

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	totalx3
X3.1	Pearson Correlation	1	.254	.025	.512**
	Sig. (2-tailed)		.123	.879	.001
	N	38	38	38	38
X3.2	Pearson Correlation	.254	1	.368*	.819**
	Sig. (2-tailed)	.123		.023	.000
	N	38	38	38	38
X3.3	Pearson Correlation	.025	.368*	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	.879	.023		.000
	N	38	38	38	38
totalx3	Pearson Correlation	.512**	.819**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	
	N	38	38	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel X4 Modal Kerja

#### Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	totalx4
X4.1	Pearson Correlation	1	.332*	.399*	.736**
	Sig. (2-tailed)		.042	.013	.000
	N	38	38	38	38
X4.2	Pearson Correlation	.332*	1	.508**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.042		.001	.000
	N	38	38	38	38
X4.3	Pearson Correlation	.399*	.508**	1	.815**
	Sig. (2-tailed)	.013	.001		.000



	N	38	38	38	38
totalx4	Pearson Correlation	.736**	.790**	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel X5 Harga

		Correlations				
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	totalx5
X5.1	Pearson Correlation	1	.462**	.236	.225	.676**
	Sig. (2-tailed)		.004	.153	.174	.000
	N	38	38	38	38	38
X5.2	Pearson Correlation	.462**	1	.077	.134	.587**
	Sig. (2-tailed)	.004		.645	.423	.000
	N	38	38	38	38	38
X5.3	Pearson Correlation	.236	.077	1	.609**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.153	.645		.000	.000
	N	38	38	38	38	38
X5.4	Pearson Correlation	.225	.134	.609**	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.174	.423	.000		.000
	N	38	38	38	38	38
totalx5	Pearson Correlation	.676**	.587**	.735**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	38	38	38	38	38

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

		Correlations			
		Y1	Y2	Y3	totaly
Y1	Pearson Correlation	1	-.188	.297	.544**
	Sig. (2-tailed)		.260	.071	.000
	N	38	38	38	38
Y2	Pearson Correlation	-.188	1	.071	.383*
	Sig. (2-tailed)	.260		.671	.018
	N	38	38	38	38
Y3	Pearson Correlation	.297	.071	1	.867**
	Sig. (2-tailed)	.071	.671		.000
	N	38	38	38	38
totaly	Pearson Correlation	.544**	.383*	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.000	
	N	38	38	38	38

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 6 Perhitungan SPSS Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Jam Kerja (X1)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	3

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lokasi (X2)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.674	4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas (X3)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	3

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modal Kerja (X4)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	3

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga (X5)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	4

## Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (Y)

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	4

## Lampiran 7 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

### 1. Hasil Pengujian Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.000000
	Std. Deviation	0.70074346
Most Extreme Differences	Absolute	0.117
	Positive	0.104
	Negative	-0.117
Test Statistic		0.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

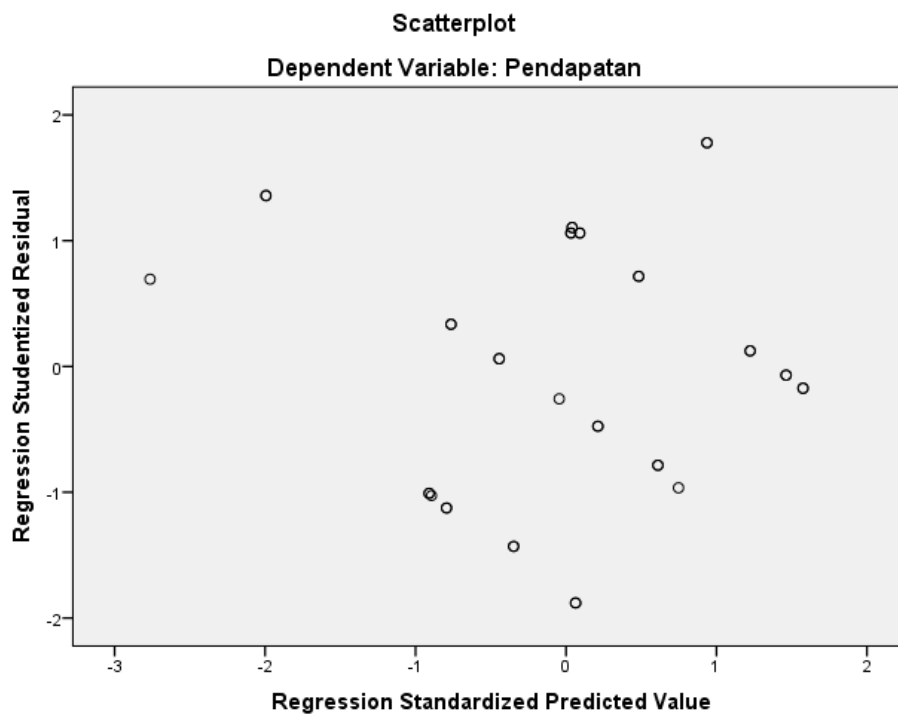
## 4. Hasil Pengujian Multikolonieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.384	2.282		0.607	0.548		
	Jam Kerja	0.258	0.116	0.349	2.226	0.033	0.762	1.312
	Lokasi	0.332	0.127	0.395	2.615	0.013	0.820	1.219
	Kualitas	0.137	0.158	0.143	0.868	0.392	0.690	1.449
	Modal Kerja	0.230	0.127	0.295	1.809	0.080	0.705	1.418
	Harga	-0.176	0.099	-0.280	-1.785	0.084	0.764	1.310

a. Dependent Variable: Pendapatan

## 5. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



## Lampiran 8 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.384	2.282		.607	.548
	Jam Kerja (X1)	.258	.116	.349	2.226	.033
	Lokasi (X2)	.332	.127	.395	2.615	.013
	Kualitas (X3)	.137	.158	.143	.868	.392
	Modal Kerja (X4)	.230	.127	.295	1.809	.080
	Harga (X5)	-.176	.099	-.280	-1.785	.084

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

## Lampiran 9 Uji Koefisien Diterminasi R<sup>2</sup>

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 <sup>a</sup>	.401	.307	.75350

a. Predictors: (Constant), Harga (X5), Modal Kerja (X4), Lokasi (X2), Jam Kerja (X1), Kualitas (X3)

## Lampiran 10 Hasil Pengujian Hipotesis

### 1. Hasil Uji F (Simultan)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.147	5	2.429	4.279	.004 <sup>b</sup>
	Residual	18.169	32	0.568		
	Total	30.316	37			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Harga, Modal Kerja, Lokasi, Jam Kerja, Kualitas

## 2. Hasil Uji t (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.384	2.282		0.607	0.548
	Jam Kerja	0.258	0.116	0.349	2.226	0.033
	Lokasi	0.332	0.127	0.395	2.615	0.013
	Kualitas	0.137	0.158	0.143	0.868	0.392
	Modal Kerja	0.230	0.127	0.295	1.809	0.080
	Harga	-0.176	0.099	-0.280	1.785	0.084

a. Dependent Variable: Pendapatan

**Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian**





